

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN
WISATAWAN DI WATERBAK MATUA KABUPATEN
ENREKANG**

SKRIPSI



NORMAWATI

NIM 105711106816

**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2022/2023

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN :

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN
WISATAWAN DI WATERBAK MATUA KABUPATEN ENREKANG**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh :

NORMAWATI

NIM : 105711106816

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi
Pada Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar**

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Bersyukur atas semua yang telah berikan oleh Allah SWT, karena setiap manusia memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing”

“Jika memulai sesuatu karena Allah, maka jangan menyerah karena manusia”. (Gus Baha)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karuniannya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Syukur Alhamdulillah Ya Allah

Karya ilmiah ini ku persembahkan kepada kedua orang tuaku yang tercinta

Yang senantiasa menasehatiku tentang kehidupan, memberi kasih sayang serta mendoakan disetiap langkah langkahku. Yang senantiasa mendoakan, mendorong dan memotivasi penulis sehingga menjadi pribadi yang lebih baik.

Dan untuk saudara(i)ku, sahabat dan keluarga yang tak hentinya memberi semangat dan dukungan. Saya ucapkan banyak terima kasih.



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Fax (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN
UJIAN SKRIPSI

Judul Penelitian : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan
Wisatawan di Waterbak Matua.

Nama Mahasiswa : Normawati
No. Stambuk/NIM : 105711106816
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diajukan didepan **Penguji Ujian Skripsi Strata (S1)** pada tanggal 30 September 2023 di Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah makassar.

Makassar, Agustus 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. H. Muhammad Rusydi.,M.Si
NIDN : 0031126074

Pembimbing II

A. Nur Fitrianti, SE., M.Si
NIDN : 0903058703

Mengetahui

Dekan



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 128 6845

Ketua Program Studi

Asdar, S.E., M.Si
NBM : 1286845



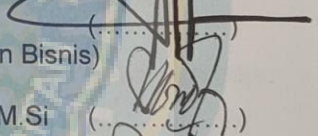
**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt. 7 Telp.(0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : **NORMAWATI**, NIM : **105711106816** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektorat Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor :0010/SK-Y/60201/091004/2023 M, tanggal 14 Shafar 1445 H/ 31 Agustus 2023 M, salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Shafar 1445
31 Agustus 2023

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr. H. Muhammad Rusydi, S.E., M.Si
2. Hj. Naidah, S.E., M.Si
3. Dr. Hj. Arniati, S.E., M.Pd
4. Abdul Muttalib, S.E., MM 

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung Iqra Lt.7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Normawati
Stambuk : 105711106816
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Dengan Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan
Di Waterpark Matua Kabupaten Enrekang

Dengan ini menyatakan bahwa :

**Skripsi Yang Saya Ajukan Didepan Tim Penguji Adalah ASLI Hasil Karya
Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan Dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 14 Shafar 1445 H
31 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan



Normawati
105711106816

Diketahui Oleh :

Dekan

Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507

Ketua Program Studi

Asdar, S.E., M.Si
NBM : 1286 845

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah :

Nama : Normawati
Nim : 105711106816
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Waterbak
Matua Kabupaten Enrekang”**

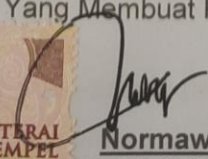
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar. 14 Shafar 1445 H
3 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan




Normawati
105711106816

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah subhanahu wata'ala atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah diberikan kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan penelitian ini. Dan tidak lupa kita panjatkan shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi umatnya dan untuk berbuat kebajikan.

Skripsi yang peneliti buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana S1 pada fakultas ekonomi dan bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Nuri dan ibu Masnah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa yang tulus tanpa pamrih. Dan saudara- saudariku tercinta yang tidak dapat ku sebut satu persatu yang senantiasa memberi dukungan dan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis menjadi ibadah dan penerang kehidupan didunia maupun diakhirat. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan Hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku rector universitas muhammadiyah Makassar
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, selaku dekan fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah Makassar
Bapak Asdar, SE.,M.Si., selaku ketua program studi ekonomi pembangunan universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Dr. H. Muhammad Rusydi, M. Si selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
4. Ibu A. Nur Fitrianti, SE., M. Si selaku pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, dalam penyusunan skripsi dengan baik.

5. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
6. Terima kasih untuk saudara - saudari seperjuangan di tanah rantau yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan arahan dan dan banyak membantu untuk skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan angkatan 2016 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
8. Teman-teman IESP2 2016 untuk kebersamaannya selama ini.
9. Terima kasih untuk dan semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahifiisabililhaq, fastabiqul khairat, wassalamu'alaikum wr.wb.

Makassar, Agustus 2023

Normawati

ABSTRAK

NORMAWATI, tahun 2023, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Diwaterbak Matua Kabupaten Enrekang”. Skripsi. Program studi ekonomi pembangunan, fakultas ekonomi dan bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Muhammad Rusydi dan ibu Nur Fitrianti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan di waterbak Matua kabupaten Enrekang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 70 responden dengan menggunakan metode insidental sampling. Penelitian ini menggunakan metode uji analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan pada variabel pendapatan (X1), harga tiket (X2), Usia (X3), Biaya perjalanan (X4) dan fasilitas (X5) terhadap kunjungan wisatawan, terlihat dari nilai signifikan dibawah 0,05 dan nilai Fhitung (17,811) dengan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini juga menunjukkan nilai t pada variabel pendapatan sebesar (4,920), hargatiket sebesar (0,413), fasilitas sebesar (4,649) dinyatakan terdapat pengaruh yang positif terhadap kunjungan wisatawan. Sedangkan dua variabel yang nilai t hitungnya memiliki pengaruh negatif terhadap kunjungan wisatawan yaitu variabel usia dengan nilai t hitung sebesar (-2,280) dan biaya perjalanan sebesar(0,692). Pada uji determinasi terdapat pengaruh sebesar 54,9% dari variabel independen (pendapatan, harga tiket, usia, biaya perjalanan, dan fasilitas) terhadap variabel dependen (kunjungan wisatawan). sedangkan sebanyak 45,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : *Kunjungan Wistawan (Y), Pendapatan(X1), Harga Tiket(X2), Usia(X3), Biaya Perjalanan(X4) Dan Fasilitas(X5)*

ABSTRACT

NORMAWATI, 2023, "Factors Influencing Tourist Visits in Waterbak Matua, Enrekang Regency". Development economics study program, faculty of economics and business. Muhammadiyah Makassar University. Supervised by Muhammad Rusydi and Mrs. A. Nur Fitrianti.

This study aims to determine the factors that influence tourist visits to the Matua Waterbak, Enrekang district. The number of samples in this study were 70 respondents using the incidental sampling method. This study uses multiple linear regression analysis test method.

The results of this study indicate that there is a simultaneous influence on the variables of income (X1), ticket prices (X2), age (X3), travel costs (X4) and facilities (X5) on tourist visits, as seen from the significant value below 0.05 and Fcount value (17.811) with a significance value of 0.000 or less than 0.05. The results of this study also show that the t value on the income variable is (4.920), ticket prices are (0.413), facilities are (4.649) stated that there is a positive influence on tourist visits. While the two variables whose t values have a negative effect on tourist visits are the age variable with a calculated t value of (-2.280) and travel costs of (0.692). In the determination test there is an effect of 54.9% of the independent variables (income, ticket prices, age, travel costs, and facilities) on the dependent variable (tourist visits). while as much as 45.1% is influenced by other variables.

Keywords: *Tourist Visits(Y), Income(X1), Ticket Prices(X2), Age(X3), Travel Costs(X4), and facilities(X5)*

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian :.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
B. Tinjauan Empiris.....	10
C. Kerangka Konsep.....	13
D. Kerangka pemikiran teoristis.....	15
E. Hipotesis.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Jenis Dan Lokasi Penelitian.....	17
B. Populasi Dan Sampel.....	18
C. Teknik Pengumpulan Data.....	18
D. Variable Penelitian Dan Defenisi Operasal.....	19
E. Metode Analisis Data.....	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	25
B. Deskripsi Data Penelitian.....	27
C. Hasil Uji Statistik dan Pembahasan.....	37
D. Uji Asumsi Klasik.....	41

E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	50
BAB V KESIMPULAN.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	57



DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Pengunjung Di Waterbak Matua Tahun 2018-2019	3
Tabel 1.2 Tinjauan Empiris	10
Tabel 4.1 Responden Jenis Kelamin.....	27
Tabel 4.2 Deskripsi Kunjungan Wisatawan	28
Tabel 4.3 Deskripsi Variabel Pendapatan	30
Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Harga Tiket.....	32
Tabel 4.5 Deskripsi Variabel Usia	33
Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Biaya Perjalanan	34
Tabel 4.7 Deskripsi Variabel Fasilitas	35
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Pendapatan	37
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Harga Tiket	37
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Usia	38
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Biaya Perjalanan.....	38
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Fasilitas	39
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Kunjungan Wisatawan	39
Tabel 4.14 Hasil Uji Reabilitas	41
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas	42
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas.....	43
Tabel 4.17 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	44
Tabel 4.18 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	44
Tabel 4.19 Hasil Uji T	46
Tabel 4.20 Hasil Uji F	48
Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Gambar 2.1 kerangka pemikiran teoristis..... 15

Gambar 4.17 Hasil Uji Heterokedastisitas..... 44



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata di Indonesia saat ini mulai berkembang menjadi satu industri jasa yang berusaha untuk menarik dan memberikan pelayanan untuk memuaskan wisatawan. Pariwisata pun menjadi perangkat penting dalam perkembangan dan pembangunan karena disamping dapat menciptakan lapangan kerja dan pendapat bagi masyarakat dan sekaligus akan memberikan pemasukan bagi Negara atau daerah. Perkembangan industri pariwisata merupakan fenomena yang menari, meskipun pariwisata juga merupakan sector yang sangat sensitive terhadap perubahan yang terjadi baik secara internal maupun eksternal yang sangat berpengaruh terhadap jumlah dan minat wisatawan untuk mengunjungi suatu Negara, wilayah/provinsi maupun daerah. Industri tersebut secara langsung memberikan dampak terhadap ekonomi, social dan budaya. (Gusful & Prasetyo, 2015). Industri pariwisata merupakan industri yang bergerak di sektor jasa. Pada awalnya jasa dikaitkan dengan penjualan produk berwujud, berperan sebagai penyempurnaan produk dan merupakan bagian dari pelayanan dalam pemasaran. Pandangan baru menyatakan bahwa jasa adalah setiap interaksi yang terjadi antara pengguna jasa dengan siapapun, termasuk personil intern lain dari dalam perusahaan atau organisasi, bukan hanya personil perusahaan yang terlibat langsung dengan fungsi pemasaran saja. (Faizal, 2015).

Pariwisata sebagai penghasil devisa Negara merupakan komoditi unggulan Indonesia ada peningkatan tiap tahun. Dari tahun 2013 sampai 2016

mengalami peningkatan. Penerima devisa Negara melalui sector pariwisata dari 10,054 USD pada tahun 2013, menjadi 11,166 USD pada tahun 2014 dan naik lagi menjadi 12,225 USD pada tahun 2015 hingga tahun 2016 meningkat menjadi 13,568 USD. dalam penerimaan total devisa Negara yang relatif meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan ini disebabkan karena wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia semakin banyaknya setiap tahun, hanya sekedar wisata maupun penelitian di Indonesia. Peningkatan wisata ini bisa menambah devisa yang dimana nanti bisa mengembangkan pembangunan dan menyejahterakan masyarakat Indonesia, (Ovitasari, 2019).

Peranan pariwisata dalam pembangunan secara garis besar berintikan tiga segi ekonomis (devisa, pajak-pajak), segi kerjasama antar Negara (persahabatan antar bangsa), segi kebudayaan (memperkenalkan kebudayaan kita kepada wisatawan manca Negara). Salah satu dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) bersumber dari sektor pariwisata. Oleh karena itu objek-objek wisata perlu membutuhkan perhatian khusus dari pihak pemerintah dari sisi pengembangannya, selain merupakan kekayaan alam juga sebagai potret daerah yang harus dilestarikan dan dipelihara keberadaannya. (Suhamdani H, 2013).

Pengembangan dan Pendayagunaan pariwisata secara optimal mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Para pelaku pariwisata mulai melakukan pengembangan dengan penelitian, observasi terhadap objek-objek wisata di Indonesia langkah tersebut dilakukan untuk mengetahui potensi serta permasalahan yang ada pada setiap objek kemudian dicari solusinya. Langkah lain yang kemudian dilakukan adalah promosi dengan menggunakan dan memanfaatkan berbagai media yang ada agar masyarakat

dapat mengetahui keberadaan objek-objek tersebut dan ikut serta dalam pengembangannya. (Berkowitz 2004) menjelaskan bahwa ada 4 faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen, faktor tersebut adalah marketing mix, socialcultural, psikologi dan situasi. Didalam ke empat faktor tersebut terdapat komponen-komponen yang mempengaruhi kunjungan konsumen, seperti faktor bauran pemasaran (produk, price, place, promotion, process, people, dan physical evidence), faktor social budaya (kelas social, kelompok referensi, keluarga, budaya, dan subbudaya), faktor psikologi (motivasi, kepribadian, persepsi, pembelajaran, sikap dan gaya hidup, dan faktor situasi (purchase task, socialsurroundings, physical surroundings, temporal effects and antecedent states). (Nashrullah, 2017).

Table1.1
Jumlah pengunjung di waterbak Matua tahun 2018-2019

No	Tahun	Jumlah
1.	2017	2.700
2.	2018	3.460
3.	2019	3.980
Total		10.140

Sumber : Pengelolah Kolam Permandian Waterpak Matua(2019)

Terlihat table diatas pada tahun 2017 jumlah pengunjung sekitar 2.700 orang, pada tahun 2018 jumlah pengunjung sekitar 3.460 orang dan pada tahun 2019 jumlah pengunjung sekitar 3.980 orang. Hal tersebut menunjukkan jumlah pengunjung setiap tahunnya meningkat. Provinsi Sulawesi Selatan khususnya Enrekang, terkenal dengan destinasi wisatanya yang indah. Meski mayoritas tergolong ekstrim, tetapi tidak menyurutkan niat wisatawan untuk berkunjung ke sana. Letak geografis Enrekang menjadikan banyak destinasi wisata nuansanya alam yang mempesona. Salah satunya Waterbak Matua

Enrekang.

Waterbak Matua merupakan wisata kolam permandian diatas bukit, dengan latar belakang pemandangan perbukitan yang indah menjadikannya tempat yang unik dan menarik. Para wisatawan tidak hanya menikmati kesegaran air kolam, tetapi juga udara bersih nan alami yang seolah membingkai Waterbak Matua. Para wisatawan selalu memadati tempat wisata ini, bahkan saat bukan musim liburan. Kini dengan adanya media sosial, wisata Waterbak Matua semakin dikenal luas. Bahkan menjadi salah satu tujuan wisata yang cukup viral di jejaring social. Pengunjungnya tidak lagi dari sekedar masyarakat sekitar bahkan kini wisatawan dari luar negeri juga dating ke tempat ini.

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Waterbak Matua Kabupaten Enrekang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah tingkat pendapatan berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan di waterbak Matua ?
2. Apakah harga tiket masuk berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan di waterbak Matua ?
3. Apakah usia berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan di waterbak Matua ?
4. Apakah biaya perjalanan berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan di waterbak Matua ?
5. Apakah fasilitas berpengaruh terhadap banyaknya wisatawan di waterbak

Matua ?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan
2. Untuk mengetahui pengaruh harga tiket terhadap kunjungan wisatawan di waterbak Matua
3. Untuk menegetahui pengaruh usia terhadap kunjungan wisatawan di waterpark Matua
4. Untuk mengetahui pengaruh biaya perjalanan ke tempat wisata waterbak Matua
5. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas terdapat terhadap kunjungan wisatawan waterbark Matua.

D. Manfaat Penelitian :

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Menambah ilmu pengetahuan mengenai kepariwisataan melalui pengolahan data dan kunjungan langsung ke tempat yang dijadikan objek,
2. Untuk memahami pengembangannya dalam mewujudkan pariwisata berkelanjutan,
3. Bagi pengembang objek wisata waterpark Matua, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk mengembangkan wisata waterbak Matua menjadi lebih baik lagi.
4. Bagi peneliti sebagai rujukan untuk dan merupakan salah satu syarat dalam mengerjakan skripsi guna untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi & Bisnis, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas

Muhammadiyah Makassar.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Pariwisata

Sesungguhnya, pariwisata telah lama menjadi perhatian, baik dari segi ekonomi, politik, administrasikenegaraan, maupun sosiologi sampai saat ini belum ada kesepakatan secara akademis mengenai apa itu pariwisata. Belum adanya suatu kejelasan dan kesepakatan dari para pakar tentang definisi pariwisata, berikut beberapa penjelasan dari sudut pandang masing-masing pakar :

1. Herman V. Schulalard (1910), kepariwisataan merupakan sejumlah kegiatan, terutama yang ada kaitannya dengan masuknya, adanya pendiaman dan Bergeraknya orang-orang asing keluar masuk suatu kota, daerah atau negara.
2. E. Guyer Freuler, pariwisata dalam arti modern merupakan fenomena dari jaman sekarang yang didasarkan atas kebutuhan akan kesehatan dan pergantian hawa, penilaian yang sadar dan menumbuhkan kecintaan yang disebabkan oleh pergaulan berbagai bangsa dan kelas masyarakat.
3. Prof. k. Kragt (1942), kepariwisataan adalah keseluruhan daripada gejala-gejala yang ditimbulkan oleh perjalanan dan pendiaman orang-orang asing serta penyediaan tempat tinggal sementara, asalkan pendiaman itu tidak tinggal menetap dan tidak memperoleh penghasilan dari aktifitas yang bersifat sementara itu.
4. Prof. Salah Wahab, pariwisata itu merupakan suatu aktifitas manusia

yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dalam suatu negara itu sendiri (di luar negeri), meliputi pendiaman orang-orang dari daerah lain (daerah tertentu), suatu negara atau benua untuk sementara waktu dalam mencari kepuasan yang beranekaragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya dimana ia memperoleh pekerjaan. Menurut UU No.10/2009 tentang Kepariwisata, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Dengan demikian, pariwisata dapat didefinisikan sebagai proses, kegiatan, dan hasil yang timbul dari hubungan dan interaksi dikalangan wisatawan, pemasok pariwisata, pemerintah tuan rumah, masyarakat tuan rumah dan lingkungan sekitarnya terlibat dalam menarik hosting pengunjung, (Yusendra, 2015).

2. Wisatawan

Wisatawan merupakan karakteristik spesifik dari jenis-jenis wisatawan berbeda yang berhubungan dengan kebiasaan, permintaan, dan kebutuhan mereka dalam melakukan perjalanan. Wisatawan merupakan suatu hal yang penting dengan tujuan menyediakan kebutuhan perjalanan mereka dan untuk menyusun program promosi yang efektif. Berdasarkan karakteristiknya, berbicara mengenai wisatawan akan didapatkan suatu cerita yang panjang tentang mereka ; siapa, darimana, mau kemana, dengan apa, dengan siapa, kenapa kesana dan masih banyak lagi. Wisatawan memang sangat beragam ; tua

muda, miskin kaya, asing, domestik berpengalaman maupun tidak, semua ingin berwisata dengan keinginan dan harapan yang berbeda-beda. (Suwena & Widyatmaja, 2017)

Tujuan wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata ada beberapa macam salah satunya bersenang-senang di daerah tujuan wisata tertentu. Berikut ini merupakan jenis-jenis dan karakteristik wisatawan :

1. Wisatawan lokal (local tourist) yaitu wisatawan yang mengadakan perjalanan wisata ke daerah tujuan wisata yang berasal dari dalam negeri
2. Wisatawan mancanegara (international tourist) yaitu wisatawan yang mengadakan perjalanan ke daerah tujuan wisata yang berasal luar negeri.
3. Holiday tourist adalah wisatawan yang melakukan perjalanan ke daerah tujuan wisata dengan tujuan untuk bersenang-senang atau untuk berlibur.
4. Bussines tourist adalah wisatawan yang bepergian ke daerah tujuan wisata dengan tujuan untuk urusan dagang atau urusan profesi.
5. Common interest tourist adalah wisatawan yang bepergian ke daerah tujuan wisata dengan tujuan khusus seperti studi ilmu pengetahuan, mengunjungi sanak keluarga atau berobat dan lain-lain.
6. Individual tourist adalah wisatawan yang bepergian ke daerah tujuan wisata secara sendiri-sendiri.
6. Group tourist adalah wisatawan yang bepergian ke daerah tujuan wisata secara bersama-sama atau berkelompok.

Dalam rangka pengembangan dan pembinaan kepariwisataan di Indonesia, pemerintah telah pula merumuskan batasan tentang wisatawan,

seperti yang dituangkan dalam Instruksi Presiden No. 9 Tahun 1969 yang memberikan definisi sebagai berikut : “Wisatawan (*tourist*) adalah setiap orang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain dengan menikmati perjalanannya dan kunjungannya itu”.

Menurut Ikhsan (2014) Jumlah Wisatawan Adalah Setiap wisatawan yang berkunjung ke tempat pariwisata dapat menikmati keindahan dan panorama yang ada, tentunya dengan membayar biaya retribusi yang telah ditetapkan di masing-masing obyek wisatayang mereka pilih.

B. Tinjauan Empiris

Penelitian terdahulu merupakan landasan peneliti dalam melakukan penelitian dengan objek yang sama. Penelitian terdahulu ini merupakan pembandingan hasil penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Berikut ini hasil penelitian terdahulu yang akan menjadi bahan acuan yang akan dilakukan oleh peneliti sekarang yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1 Tinjauan Empiris

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Analisis	Hasil penelitian	Variabel
----	---------------	-------	-----------------	------------------	----------

1.	Mughtarom Amien, Rusmusi IMP, Emmy Saraswati (2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan KeKampung Naga Kabupaten Tasikmalaa	Metode analisis menggun akan deskriptif kuantitatif dan teknik analisis linear berganda dan	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa (1) biaya perjalanan berpengaruh positif terhadap kunjungan wisatawan ke Kampung Naga Kabupaten Tasikmalaya,(2) biaya di lokasi berpengaruh negatif terhadap kunjungan wisatawan ke Kampung Naga Kabupaten Tasikmalaya, dan (3) fasilitas berpengaruh negatif terhadap kunjungan wisatawan ke Kampung naga kabupaten Tasikmalaya	Kunjungan wisatawan(Y), Biaya perjalanan (X1), Biaya di lokasi (X2)dan Fasilitas (X3).
2.	Muhammad Anang Faizal (2015)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan ke pantai Kartini, Jepara	Metode analisis menggun akan regresi linear berganda	Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa pendapatan wisatawan, umur wisatawan, jarak dan biaya perjalananPantai Kartini. Hasil pengujian regresi berpengaruh positif terhadap jumlah kunjungan wisatawan linier berganda menunjukkan bahwamodel regresi baik untuk dipergunakan untuk memprediksi kunjungan	Kunjungan wisatawan (Y), pendapatan(X1), umur (X2), jarak(X3) dan Biya perjalanan (X4)

				wisatawan. Sedangkan kunjungan wisatawan mampu dijelaskan oleh variabel independen yaitu pendapatan, umur, jarak dan biaya perjalanan sebesar 58,6%.	
3.	Erwan Suprihartono (2018)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan di Museum Sangiran Kabupaten Sragen	Metode Analisis regresi linear berganda metode Ordinary Least Square (OLS)	(1) Hasil perhitungan uji normalitas data dengan model <i>Jarque Bera</i> berdistribusi normal; (2) Hasil uji linieritas dengan model <i>Ramsey Riset</i> model regresi berbentuk linier; (3) Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas, terjadi masalah heteroskedastisitas, dan tidak terjadi masalah autokorelasi; (4) Hasil uji t dapat diketahui bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap frekuensi kunjungan adalah variabel jarak tempuh dan variabel status wisatawan, sedangkan variabel pendapatan, umur, dan kategori	Frekuensi kunjungan (Y), Pendapatan (X1), Jarak tempuh (X2), Umur (X3), Status wisatawan (X4) dan Kategori Wisatawan (X5).

				wisatawan tidak berpengaruh signifikan; (5) Hasil uji F menunjukkan bahwa model yang dipakai eksis.	
4	Jeffry Daniel Halomoan Sihombing (2015)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Ke Kota Batu	Menggunakan uji regresi linear berganda	Terdapat dua variabel yang signifikan yaitu variabel waktu tempuh, fasilitas dan pendapatan dan variabel biaya perjalanan tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Batu.	Kunjungan Wisatawan (Y), pendapatan(X1), waktu tempuh(X2), Biaya perjalanan(X3) dan Fasilitas (X4)
5.	Yulia Khairunnisa (2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Sunari Beach Kabupaten Kepulauan Selayar	Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.	Hasil penelitian menunjukkan kedua variable bahwa variabel harga tidak berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan. variabel fasilitas positif dan berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan.	Kunjungan wisatawan(Y), Harga (X1) dan Fasilitas (X2)

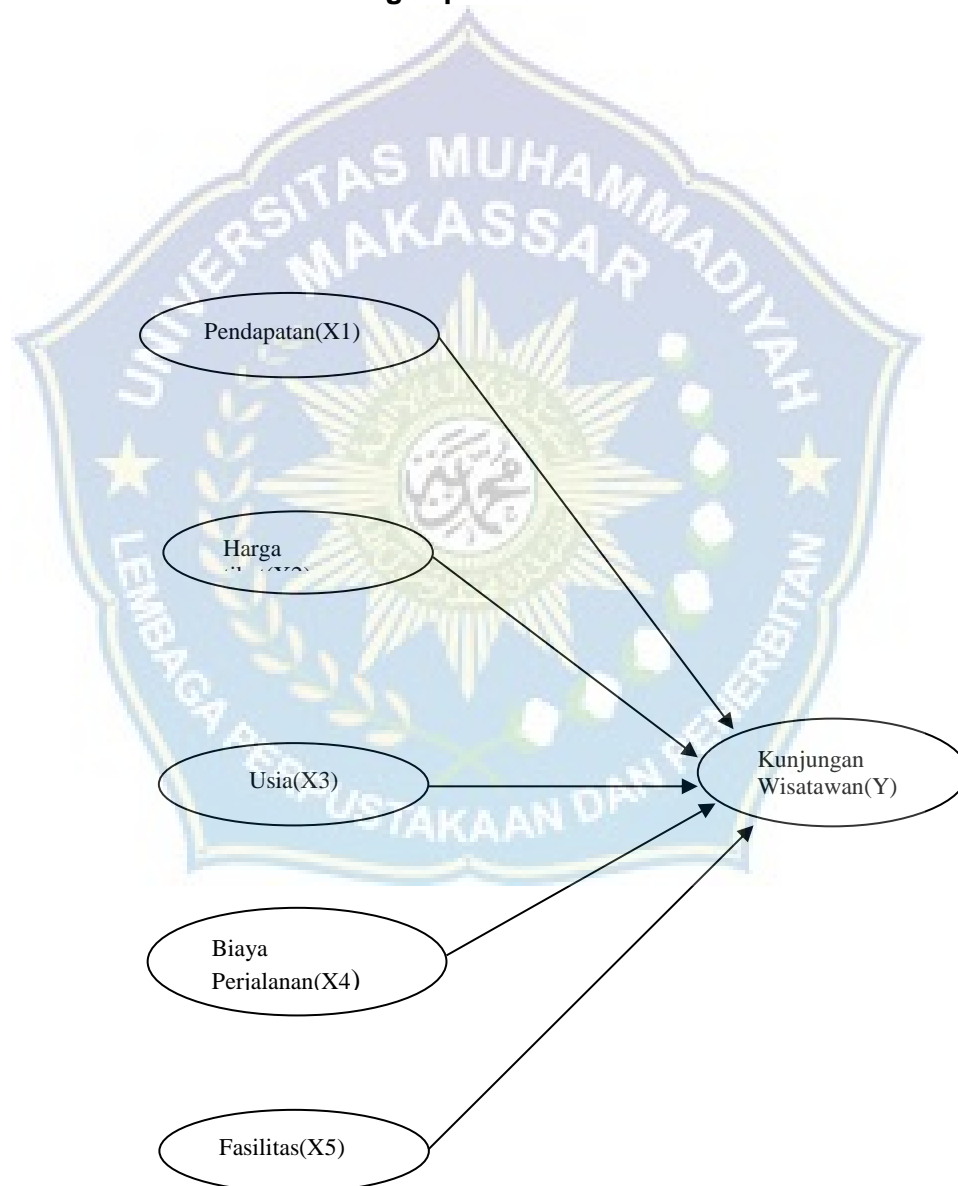
B. Kerangka Konsep

Pendapatan sangat berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan pada tempat objek wisatawan. Kekuatan untuk melakukan pembelian pada kurva permintaan ditentukan oleh tingkat hidup dan intensitas perjalanan dimana, semakin besar pendapatan seorang wisatawan maka besar kemungkinan orang tersebut akan melakukan perjalanan wisata sesuai dengan

keinginannya. Dalam penentuan harga tiket yang tepat, dapat meningkatkan jumlah wisatawan. Salah satu alasan wisatawan berkunjung ke tempat wisata karena harga tiket masuk ke tempat wisata terbilang murah. Begitu pun dengan umur jumlah wisatawan. Pada setiap wisatawan dengan umur yang berbeda akan memiliki minat yang berbeda. Usia merupakan sekelompok orang yang mengalami kehidupan yang sama karena tumbuh dewasa dalam jangka waktu tertentu. Salah satu sifat dari objek wisata adalah objek wisata tidak dapat dipindahkan sehingga wisatawan yang harus mendatangi objek wisata tersebut. Biaya perjalanan (travel cost) merupakan salah satu alasan dari wisatawan memilih tujuan wisatanya. Wisatawan cenderung memperhatikan tingkat biaya ini sebelumnya melakukan perjalanan. Hal ini karena tidak semua wisatawan memiliki dana terbatas, maka wisatawan tersebut dapat memilih lokasi yang dekat dengan tempat tinggalnya sehingga hal ini dapat mengurangi travel costnya. Objek wisata lain merupakan pesaing langsung dari sebuah objek wisata. Salah satu faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisata adalah adanya pesaing langsung dari objek wisata lain dalam hal biaya perjalanan yang kompetitif. Dalam pariwisata, barang substitusi dan barang komplementer berupa objek wisata lain yang dapat menggantikan atau melengkapi objek wisata yang ada. Wisatawan akan sangat memperhatikan fasilitas yang tersedia pada objek wisata yang bersangkutan. Fasilitas yang dimaksud antara lain adalah fasilitas ibadah, taman bermain, hiburan, kamar kecil dan fasilitas pendukung lainnya. Fasilitas merupakan unsur industri yang sangat penting. Berapapun besarnya suatu daerah tujuan wisata, jika fasilitasnya tidak memadai maka keinginan wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata tersebut akan diurungkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi/mendorong pengunjung wisatawan di waterbak Matua. Untuk lebih jelasnya akan disajikan kerangka konseptual yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Kerangka pemikiran teoristis



Gambar 2.1 indikator Variabel penelitian

C. Hipotesis

Berdasarkan hubungan antara tujuan penelitian serta kerangka pemikiran teoritis terhadap perumusan permasalahan penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

1. Pendapatan wisatawan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan di permandian waterbak Matua di kabupaten Enrekang
2. Harga tiket yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan permandian waterbak Matua kabupaten Enrekang
3. Usia yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan di permandian waterbak Matua kabupaten Enrekang
4. Biaya perjalanan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan di permandian WaterbakMatua kabupaten Enrekang
5. Fasilitas yang berpengaruh positif dan signifikan kunjungan wisatawan di permandian Waterbak Matua di kabupaten Enrekang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, seperti data jumlah kunjungan wisata, jumlah perjalanan ke objek wisata dan data jumlah pendapatan individu.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang akan digunakan adalah data kuantitatif dimana untuk melengkapi, menjelaskan data jumlah kunjungan wisata, tingkat pendapatan, harga tiket, umur, biaya perjalanan dan fasilitas yang ada. Tujuan dalam melakukan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan jumlah kunjungan wisata dengan cara pengumpulan data yang diteliti.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan, sehingga mempermudah penulis untuk melakukan penelitian. Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di permandian Waterbak Matua kabupaten Enrekang.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data primer. Data Primer adalah data yang asli dan dikumpulkan atau sumber

data responden objek penelitian langsung. Data ini bisa didapatkan dengan cara misalnya kuesioner.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut, (Sugiyono, 2012). Dalam melakukan penelitian ini dibutuhkan 70 populasi.

.2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan teknik *Accidental Sampling* yaitu suatu cara pengambilan sampel yang dilakukan tanpa perencanaan yang seksama, responden yang diminta informasinya benar-benar diperoleh secara kebetulan. Dan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu atau orang yang paling tahu tentang tempat wisata tersebut. Sampel kuota merupakan metode pengumpulan data dengan tidak mendasarkan pada strata daerah tetapi pada jumlah yang sudah ditentukan (S.Arikunto 2002;119) . Dalam melakukan penelitian ini dibutuhkan 70 sampel.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang diteliti adalah dengan menggunakan

kesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan responden (Sugiono. 2012). Pada penelitian ini, peneliti akan mengajukan kuisisioner kepada pengunjung permandian waterpark Matua kabupaten Enrekang untuk memperoleh data mengenai informasi secara lengkap mengenai faktor wisatawan dalam berkunjung.

D. Variable Penelitian Dan Defenisi Operasional

Menurut Sugiyono (2012), variable penelitian dibagi menjadi 2 macam yaitu :

- a. Variable independen, yaitu variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya variable dependen(terikat).
- b. Variable dependen, yaitu variable yang dikatakan output. Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen (bebas).

Adapun variabel dari penelitian ini, variable dependen(Y) kunjungan wisatawan. Sedangkan variable independen (X) yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan di permandian waterpark Matua.

Penentuan variabel pada dasarnya adalah operasionalisasi terhadap kontrak, yaitu upaya mengurangi abstraksi kontrak sehingga dapat diukur. Definisi operasional adalah penentuan kontrak sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan kontrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi

pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik Indriantoro dan Supomo (1999 : 69). Definisi operasional dan skala pengukuran variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Kunjungan wisatawan (Y) dalam penelitian ini untuk mengukur kepuasan wisatawan agar berminat untuk berkunjung kembali ke lokasi wisata. (Skala likert 1-5)
2. Pendapatan wisatawan (X_1) adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh dalam periode tertentu baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. (Skala likert 1-5)
3. Harga tiket (X_2) adalah biaya yang dikeluarkan pengunjung untuk membayar tiket masuk yang telah ditetapkan oleh pengelola. (Skala Likert 1-5)
4. Usia (X_3) adalah Usia dari wisatawan yang berkunjung ke permandian Waterbark Matua.
5. Biaya perjalanan (X_4) adalah biaya perjalanan yang dikeluarkan oleh wisatawan untuk menuju ke permandian Waterbak Matua, yang termasuk biaya perjalanan adalah biaya transportasi, karcis masuk, biaya , konsumsi, dan lainnya. (Skala likert 1-5)
6. Fasilitas (X_5) adalah fasilitas yang disediakan oleh pengelola seperti lahan parkir, sarana ibadah, ketersediaan air bersih, tempat sampah dan lain- lain. (Skala Likert 1-5).

E. Metode Analisis Data

- a. Uji Asumsi Klasik

Untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linear atau BLUE (Best Linear Unbiased Estimator) dan dapat dipergunakan (valid) untuk mencari peramalan, maka dilakukan pengujian asumsi multikolineari, dan normalitas, heteroskedastisitas.

1. Uji Multikolinearitas

Deteksi multikolinearitas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Apabila terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut: Multikolinearitas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *Variance Inflation Factor* (VIF). kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $>0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$. Apabila di dalam model regresi tidak ditemukan uji seperti di atas, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas, dan demikian pula sebaliknya.

2. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel (bebas maupun terikat) mempunyai distribusi

normal atau setidaknya mendekati normal. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara uji statistik *Nonparametric Kolmogorov – Sminornov (K-S)*.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat Grafik Plot dalam SPSS antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi data tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scaterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*Studentized*. Jika ada pola tertentu, serta titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Dan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini Pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara individu dan bersama-sama apakah mempengaruhi signifikan terhadap variabel dependen. Uji Hipotesis meliputi Uji t, Uji F, dan koefisien determinasi (R).

a. Uji t atau uji parsial

Uji t dilakukan untuk menguji kemaknaan koefisien parsial. Maka Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing

variabel bebas terhadap variabel terikatnya bermakna atau tidak. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig_{hitung} > sig \alpha$ maka variabel bebasnya memberikan pengaruh terhadap variabel terikatnya. Sebaliknya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig_{hitung} > sig \alpha$ maka variabel bebasnya tidak memberikan pengaruh terhadap variabel terikatnya.

b. Uji F atau uji simultan

Untuk membuktikan hipotesis maka digunakan uji F, dimana untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini apakah mampu menjelaskan variabel terikat. Apabila dari perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sigF < sig \alpha$ maka H_0 ditolak, maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat secara serentak. Sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sigF < sig \alpha$ maka H_0 diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi linear tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya.

c. Koefisien determinasi atau R^2

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai R terkecil adalah kemampuan variabel independen untuk menjelaskan perubahan variabel dependen yang sangat terbatas, dan nilai mendekati 1 berarti variabel independen hampir menyediakan apa yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan variabel dependen.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable bebas yaitu : pendapatan(X1), harga tiket(X2), usia(X3), biaya perjalanan(X4) dan fasilitas(X5) terhadap variabel terikatnya yaitu kunjungan wisatawan. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan :

a = Konstanta

e = Error/ variable pengganggu

Y = Kunjungan wisatawan

X₁ = Tingkat pendapatan

X₂ = Harga Tiket

X₃ = Usia Pengunjung

X₄ = Biaya Perjalanan

X₅ = Fasilitas



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Kabupaten Enrekang

Kabupaten Enrekang merupakan salah satu daerah Tingkat II di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibukota kabupaten ini terletak di kota Enrekang. Kabupaten Enrekang dengan ibukota Enrekang terletak ± 236 Km sebelah Utara Makassar. Secara administrative terdiri dari 12 kecamatan, 17 kelurahan dan 112 desa. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1786, 01 Km² dengan jumlah penduduk sebesar 239.707 jiwa dengan sebaran penduduk 134 jiwa/km². Secara geografis kabupaten Enrekang terletak pada koordinat antara 3° 14' 36" sampai 3° 50' 00" Lintang Selatan dan 119° 40' 53" sampai 120° 06' 33" Bujur Timur, dengan luas wilayah sebesar 1.786,01 Km². Kabupaten Enrekang mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut

- Sebelah utara : Kabupaten Tanah Toraja;
- Sebelah Selatan : Kabupaten Luwu
- Sebelah Timur : Kabupaten Sidrap
- Sebelah Barat : Kabupaten Pinrang

Kabupaten Enrekang ini pada umumnya mempunyai wilayah topografi yang bervariasi berupa perbukitan, pegunungan, lembah dan sungai dengan ketinggian 47 – 3.293 meter dari permukaan laut serta tidak mempunyai wilayah pantai. Secara umum keadaan wilayah topografi wilayah Enrekang didominasi oleh bukit- bukit/gunung-gunung yaitu sekitar

84,96% dari luas wilayah kabupaten Enrekang sedangkan yang datar hanya 15,04% .

2. Objek wisata waterbak Matua

Permandian waterbak Matua adalah salah satu objek wisata yang banyak di minati oleh masyarakat sekitar karena dikolam ini pengunjung akan merasakan sensasi berenang khas pedesaan yang dipadupadankan dengan hamparan gunung. Permandian ini terletak di pinggir jalan poros, tepatnya di dusun Matua, Kecamatan Alla', Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan. Adapun daya tarik yang dimiliki waterbak Matua Enrekang yaitu :

1. Panorama Alam

Wisata kolam renang ini menjadi tujuan favorit para wisatawan karena pemandangan alam yang indah. Terdiri dari perkebunan dan bukit batu yang mengelilingi lokasi wisata, dipadu dengan hamparan langit biru yang ada dipemandian. Sepintas kolam permandian ini nampak bagai kolam renang terapung. Landscape perbukitan serta hamparan perkebunan, menghidupkan suasana pedesaan yang kental bagi para wisatawan.

2. Kolam bentuk persegi unik

Bentuk kolam yang simple nan unik tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengunjung. Sebenarnya, wisata kola mini sebelumnya merupakan penampungan air yang digunakan untuk irigasi kebun di sekitarnya. Namun, masyarakat lokal justru lebih sering mendatangi tempat ini untuk mandi dipenampunganair yang dibangun dengan bentuk persegi. Berawal dari kunjungan penduduk sekitar, disusul beberapa masyarakat desa tetangga yang berada dekat dengan

desa Matua. Kini wisata ini makindikenal dan populer. Selain bentuknya, kola mini juga unik karena letaknya yang berada diatas bukit. Dikelilingi perbukitan hijau, gunung batu serta perkebunan yang terhampar luas mengelilingi lokasi waterbak.

3. Arena Favorit bagi yang hobi berenang dan anak-anak

Permandian atas bukit ini memiliki kedalaman 1,5-2 meter. Sengaja diperuntukkan bagi pengunjung yang bisa berenang. Hal tersebut menjadikan kolam ini tujuan wisata favorit bagi hobi berenang. Tersedia juga kolam yang lebih dangkal bagi anak-anak. Dikolam ini tersebut dilengkapi dengan seluncuran bagi anak-anak.

4. Spot foto yang eksotik dan cantik

Wisata waterbak Matua Enrekang memiliki spot foto yang dapat dibilang sempurna dengan landscape perbukitan dan perkebunan disekitar yang begitu menawan.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Analisis deskripsi karakteristik responden Karasteristik berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Responden Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	36	51,4%
Perempuan	34	48,6 %
Jumlah	70	100%

Sumber: Data yang Diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa responden menurut jenis kelamin memiliki jumlah yang seimbang dimana laki-laki yaitu sebanyak

36 orang (51,4%) sedangkan perempuan 34 orang (48,6%).

a) Deskripsi variabel kunjungan wisatawan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui suatu tanggapan dari seluruh responden pengunjung wisata waterbak Matua kabupaten Enrekang sebagai berikut :

Tabel 4.2
Deskripsi variabel kunjungan wisatawan

Item	SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Mean
	5	4	3	2	1		
Y1	13	37	13	5	2	70	3,77
Y2	20	28	10	8	4	70	3,74
Y3	12	37	16	4	1	70	3,79
Y4	9	39	10	10	2	70	3,61
Y5	7	30	26	7	0	70	3,53
Y6	11	32	18	8	1	70	3,63
Y7	8	33	22	7	0	70	3,60
Y8	7	28	15	18	2	70	3,29
Y9	15	48	2	5	0	70	4,04
Y10	14	30	24	2	0	70	3,80
Y11	15	28	22	4	1	70	3,74
Y12	9	39	21	0	1	70	3,79
Jumlah						840	44,34

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa variabel kunjungan wisatawan pada item (Y1) saya berkunjung dengan kenyamanan saat berkunjung mendapat 13 responden yang menyatakan sangat setuju, 37 responden yang menyatakan setuju, 13 responden menyatakan netral, 5 responden yang menyatakan tidak setuju, dan 2 responden menyatakan sangat tidak setuju. Pada item (Y2) saya mengetahui objek wisata permandian waterbak Matua dari keluarga mendapat 20

responden yang menyatakan sangat setuju, 28 responden yang menyatakan setuju, 10 responden yang menyatakan netral, 8 responden tidak setuju, 4 responden menyatakan sangat tidak setuju. Pada item (Y3) saya mengetahui objek wisata permandian waterbak Matua dari teman-teman mendapatkan 12 responden menyatakan sangat setuju, 37 responden yang menyatakan setuju, 16 responden yang menyatakan netral, 4 responden menyatakan tidak setuju, 1 responden menyatakan sangat tidak setuju. Pada item (Y4) saya berkunjung karena jarak tempuh dari rumah yang tidak terlalu jauh mendapatkan 9 responden menyatakan sangat setuju, 39 responden menyatakan setuju, 10 responden menyatakan netral, 10 responden menyatakan tidak setuju dan 2 responden menyatakan sangat tidak setuju. Pada item (Y5) saya berkunjung ke objek wisata permandian Matua karena memiliki nuansa alam yang berbeda dengan objek wisata lainnya mendapatkan 7 responden yang menyatakan sangat setuju, 30 responden menyatakan setuju, 26 responden menyatakan netral, 7 responden menyatakan tidak setuju. Pada item (Y6) saya berkunjung ke permandian waterbak Matua untuk mengisi waktu libur mendapatkan 11 responden yang menyatakan sangat setuju, 32 responden menyatakan setuju, 18 responden menyatakan netral, 8 responden menyatakan tidak setuju, 1 responden menyatakan sangat tidak setuju. Pada item (Y7) saya berkunjung ke permandian Matua karena memiliki fasilitas yang lumayan memadai mendapatkan 8 responden yang menyatakan sangat setuju, 33 responden menyatakan setuju, 22 responden menyatakan netral, 7 responden menyatakan tidak setuju. Pada item (Y8) saya berkunjung ke

permandian waterbak Matua karena dikelilingi dengan pemandangan yang indahmendapatkan 7 responden yang menyatakan sangat setuju, 28 responden menyatakan setuju, 15 responden menyatakan netral, 18 responden menyatakan tidak setuju, 2 responden menyatakan sangat tidak setuju. Pada item (Y9) saya berkunjung karena objek wisata yang memiliki harga tiket yang terjangkau mendapatkan 15 responden yang menyatakan sangat setuju, 48 responden menyatakan setuju, 2 responden menyatakan netral, 5 responden menyatakan tidak setuju. Pada item (Y10) saya berkunjung dengan menggunakan biaya yang terjangkau mendapatkan 14 responden yang menyatakan sangat setuju, 30 responden menyatakan setuju, 24 responden menyatakan netral, 2 responden menyatakan tidak setuju. Pada item (Y11) saya berkunjung untuk menikmati suasana lingkungan yang masih sejuk dan indah mendapatkan 15 responden yang menyatakan sangat setuju, 28 responden menyatakan setuju, 22 responden menyatakan netral, 4 responden menyatakan tidak setuju dan 1 responden menyatakan sangat tidak setuju. Pada item (Y12) saya akan merekomendasikan tempat wisata ini kepada teman-teman saya mendapatkan 9 responden yang menyatakan sangat setuju, 39 responden menyatakan setuju, 21 responden menyatakan netral dan 1 responden menyatakan sangat tidak setuju.

b) . Deskripsi variabel pendapatan (X1)

Tabel 4.3 Deskripsi variabel pendapatan (X1)

Item	SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Mean
	5	4	3	2	1		
X1.1	19	24	9	15	3	70	3,59
X1.2	19	18	16	14	3	70	3,51
X1.3	16	24	19	10	1	70	3,63

X1.4	14	38	8	8	2	70	3,77
X1.5	15	27	15	11	2	70	3,60
Jumlah						350	18,09

Sumber: Hasil Olahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa variabel pendapatan (X1) pada item (X1.1) pendapatan setiap bulan kurang dari Rp 2.000.000 mendapatkan 19 responden yang menyatakan sangat setuju, 24 responden menyatakan setuju, 9 responden menyatakan netral, 15 responden menyatakan tidak setuju dan 3 responden menyatakan sangat tidak setuju. Pada item (X1.2) perusahaan kadang memberikan bonus apabila mencapai target mendapatkan 19 responden yang menyatakan sangat setuju, 18 responden menyatakan setuju, 16 responden menyatakan netral, 14 responden menyatakan tidak setuju dan 3 responden menyatakan sangat tidak setuju. Pada item (X1.3) perusahaan kadang memberikan uang prestasi pekerjaan mendapatkan 16 responden yang menyatakan sangat setuju, 24 responden menyatakan setuju, 19 responden menyatakan netral, 10 responden menyatakan tidak setuju dan 1 responden menyatakan sangat tidak setuju. Pada item (X1.4) pendapatan setiap bulan cukup untuk kebutuhan primer mendapatkan 14 responden yang menyatakan sangat setuju, 38 responden menyatakan setuju, 8 responden menyatakan netral, 8 responden menyatakan sangat tidak setuju.

c) Deskripsi variabel harga tiket (X2)

Tabel 4.4 Deskripsi variabel harga tiket

Item	SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Mean
	5	4	3	2	1		
X2.1	19	24	9	15	3	70	3,59
X2.2	19	18	16	14	3	70	3,51
X2.3	16	24	19	10	1	70	3,63
X2.4	14	38	8	8	2	70	3,77
X2.5	15	27	15	11	2	70	3,60
X2.6	4	43	22	1	0	70	3,71
X2.7	12	26	25	5	2	70	3,59
Jumlah						490	18,09

Sumber: Hasil Olahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa variabel harga tiket (X2) pada item (X2.1) harga tiket masuk untuk dewasa sudah terjangkau mendapatkan 19 responden yang menyatakan sangat setuju, 24 responden menyatakan setuju, 9 responden menyatakan netral, 15 responden menyatakan tidak setuju, 3 responden menyatakan sangat tidak setuju. Pada item (X2.2) harga tiket masuk untuk anak-anak sudah terjangkau mendapatkan 19 responden yang menyatakan sangat setuju, 18 responden menyatakan setuju, 16 responden menyatakan netral, 14 responden menyatakan tidak setuju dan 3 responden menyatakan sangat tidak setuju. Pada item (X2.3) proses pembayaran yang sangat mudah mendapatkan 16 responden yang menyatakan sangat setuju, 24 responden menyatakan setuju, 19 responden menyatakan netral, 10 responden menyatakan tidak setuju, 1 responden menyatakan sangat tidak setuju. Pada item (X2.4) tarif masuk ke permandian waterbak Matua lebih murah dibanding wisata lain mendapatkan 14 responden yang menyatakan sangat setuju, 38 responden menyatakan setuju, 8 responden menyatakan netral, 8

responden menyatakan tidak setuju, 2 responden menyatakan sangat tidak setuju. Pada item (X2.5) tarif yang sesuai dengan fasilitas yang ada mendapatkan 15 responden yang menyatakan sangat setuju, 27 responden menyatakan setuju, 15 responden menyatakan netral, 11 responden menyatakan tidak setuju dan 2 responden menyatakan sangat tidak setuju. Pada item (X2.6) harga tiket yang terbilang lebih murah mendapatkan 4 responden yang menyatakan sangat setuju, 43 responden menyatakan setuju, 22 responden menyatakan netral, 1 responden menyatakan tidak setuju. Pada item (X2.7) karyawan memberikan pelayanan yang cepat saat proses pembayaran mendapatkan 12 responden yang menyatakan sangat setuju, 26 responden menyatakan setuju, 25 responden menyatakan netral, 5 responden menyatakan tidak setuju dan 2 responden menyatakan sangat tidak setuju.

d) Deskripsi variabel Usia (X3)

Tabel 4.5 Deskripsi variabel usia(X3)

Item	SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Mean
	5	4	3	2	1		
X3.1	16	26	24	4	0	70	3,77
X3.2	13	27	29	1	0	70	3,74
X3.3	16	29	24	1	0	70	3,85
X3.4	26	32	10	2	0	70	4,17
X3.5	31	27	12	0	0	70	4,27
Jumlah						350	19,8

Sumber: Hasil Olahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa variabel usia (X3) pada item (X3.1) usia yang berkunjung ideal 0-5 tahun mendapatkan 16 responden yang menyatakan sangat setuju, 26 responden menyatakan setuju, 24 responden menyatakan netral, 4

responden menyatakan tidak setuju. Pada item (X3.2) usia yang berkunjung ideal 5-10 tahun mendapatkan 13 responden yang menyatakan sangat setuju, 27 responden menyatakan setuju, 29 responden menyatakan netral, 1 responden menyatakan tidak setuju. Pada item (X3.3) usia yang berkunjung ideal 10-15 tahun mendapatkan 16 responden yang menyatakan sangat setuju, 29 responden menyatakan setuju, 14 responden menyatakan netral, 1 responden menyatakan tidak setuju. Pada item (X3.4) usia yang berkunjung ideal 15-20 tahun mendapatkan 26 responden yang menyatakan sangat setuju, 32 responden menyatakan setuju, 10 responden menyatakan netral, 2 responden menyatakan tidak setuju. Pada item (X3.5) usia yang berkunjung ideal 20 keatas mendapatkan 31 responden yang menyatakan sangat setuju, 27 responden menyatakan setuju, 12 responden menyatakan netra.

e) Deskripsi Variabel Biaya Perjalanan (X4)

Tabel 4.6 Deskripsi Variabel biaya perjalanan(4)

Item	SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Mean
	5	4	3	2	1		
X4.1	19	26	4	2	0	70	4,07
X4.2	38	26	4	2	0	70	4,43
X4.3	23	39	7	1	0	70	4,20
X4.4	15	47	6	2	0	70	4,07
Jumlah						280	16,77

Sumber: Hasil Olahan Data 2022

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa variabel biaya perjalanan pada item (X4.1) biaya perjalanan yang dikeluarkan kurang dari Rp 50.000,00 mendapatkan 19 responden yang menyatakan sangat setuju, 26 responden menyatakan setuju, 4 responden menyatakan netral, 2 responden menyatakan tidak setuju. Pada item (X4.2) biaya

makan di permandian waterbak Matua sudah terjangkau mendapatkan 38 responden yang menyatakan sangat setuju, 26 responden menyatakan setuju, 4 responden menyatakan netral, 2 responden menyatakan tidak setuju. Pada item (X4.3) tempat wisata yang mudah dijangkau mendapatkan 23 responden yang menyatakan sangat setuju, 39 responden menyatakan setuju, 7 responden menyatakan netral, 1 responden menyatakan tidak setuju. Pada item (X4.4) transportasi untuk mengunjungi wisata permandian waterbak Matua menggunakan kendaraan pribadi mendapatkan 15 responden yang menyatakan sangat setuju, 47 responden menyatakan setuju, 7 responden menyatakan netral, 1 responden menyatakan tidak setuju.

f) Deskripsi Variabel Fasilitas (X5)

Tabel 4.7 Deskripsi variabel Fasilitas

Item	SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Mean
	5	4	3	2	1		
X5.1	16	30	11	11	2	70	3,67
X5.2	12	32	23	3	0	70	3,76
X5.3	10	42	15	3	0	70	3,84
X5.4	12	32	24	1	1	70	3,76
X5.5	16	44	7	2	1	70	4,03
X5.6	20	37	7	4	2	70	3,99
X5.7	19	43	4	4	0	70	4,10
X5.8	10	36	20	3	1	70	3,74
X5.9	3	38	21	3	5	70	3,44
Jumlah						630	34,30

Sumber: Hasil Olahan Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diketahui bahwa variabel fasilitas (X5) pada item (X5.1) memiliki wahana yang lumayan lengkap mendapatkan 16 responden yang menyatakan sangat setuju, 30 responden menyatakan setuju, 11 responden menyatakan netral, 11

responden menyatakan tidak setuju dan 2 responden menyatakan sangat tidak setuju. Pada item (X5.2) memiliki fasilitas umum yang lumayan lengkap (musholla, kamar mandi dan lain-lain) mendapatkan 12 responden yang menyatakan sangat setuju, 32 responden yang menyatakan setuju, 23 responden menyatakan netral, 3 responden menyatakan tidak setuju. Pada item (X5.3) keamanan fasilitas yang terjamin mendapatkan 10 responden yang menyatakan sangat setuju, 42 responden yang menyatakan setuju, 15 responden menyatakan netral, 3 responden menyatakan tidak setuju. Pada item (X5.4) memiliki lingkungan kolam yang bersih mendapatkan 12 responden yang menyatakan sangat setuju, 32 responden yang menyatakan setuju, 24 responden menyatakan netral, 1 responden menyatakan tidak setuju, 1 responden menyatakan sangat tidak setuju. Pada item (X5.5) terdapat tempat makan dan tempat hiburan mendapatkan 16 responden yang menyatakan sangat setuju, 44 responden menyatakan setuju, 7 responden menyatakan netral, 4 responden menyatakan tidak setuju dan 1 responden menyatakan sangat tidak setuju. Pada item (X5.6) memiliki kolam renang yang berbentuk unik mendapatkan 20 responden yang menyatakan sangat setuju, 37 responden menyatakan setuju, 7 responden menyatakan netral, 4 responden menyatakan tidak setuju, 2 responden menyatakan sangat tidak setuju. Pada item (X5.7) fasilitas di waterbak Matua semuanya lumayan bagus mendapatkan 19 responden yang menyatakan sangat setuju, 43 responden menyatakan setuju, 4 responden menyatakan netral, 4 responden menyatakan tidak setuju.

Pada item (X5.8) semua fasilitas berfungsi dengan baik mendapatkan 10 responden yang menyatakan sangat setuju, 36 responden menyatakan setuju, 20 responden menyatakan netral, 3 responden menyatakan tidak setuju dan 1 responden menyatakan sangat tidak setuju. Pada item (X5.9) memiliki parkir yang luas mendapatkan 3 responden yang menyatakan sangat setuju, 38 responden menyatakan setuju, 21 responden menyatakan netral, 3 responden menyatakan tidak setuju dan 5 responden menyatakan sangat tidak setuju.

C. Hasil Uji Statistik dan Pembahasan

a. Uji Validitas

a. Pendapatan (X1)

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X1)

No pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
1	0,714	0,235	Valid
2	0,843	0,235	Valid
3	0,793	0,235	Valid
4	0,696	0,235	Valid
5	0,720	0,235	Valid

Sumber: Output SPSS 25.0

Dari tabel 4.8 diatas terlihat bahwa hasil uji validitas terhadap variabel pendapatan dapat disimpulkan bahwa item pada variabel pendapatan (X1) semua valid.

2). Harga Tiket (X2)

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Harga Tiket (X2)

No Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
1	0,785	0,235	Valid
2	0,605	0,235	Valid

3	0,783	0,235	Valid
4	0,470	0,235	Valid
5	0,642	0,235	Valid
6	0,611	0,235	Valid
7	0,414	0,235	Valid

Sumber: Output SPSS 25.0

Dari tabel 4.9 diatas terlihat bahwa hasil uji validitas terhadap variabel harga tiket dapat disimpulkan bahwa item pada variabel harga tiket (X2) semua valid.

3). Usia (X3)

Tabel 4.10
Hasil uji Validitas Usia (X3)

No pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Validitas
1	0,401	0,235	Valid
2	0,334	0,235	Valid
3	0,506	0,235	Valid
4	0,541	0,235	Valid
5	0,541	0,235	Valid

Sumber: Output SPSS 25.0

Dari tabel 4.10 diatas terlihat bahwa hasil uji validitas terhadap variabel biaya perjalanan dapat disimpulkan bahwa item pada variabel biaya perjalanan (X3) semuanya Valid.

4). Biaya Perjalanan (4)

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Biaya Perjalanan (X4)

No pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
1	0,672	0,235	Valid
2	0, 662	0,235	Valid
3	0,681	0,235	Valid
4	0,710	0,234	Valid

r: Output SPSS 25.0

Dari tabel 4.11 diatas terlihat bahwa hasil uji validitas terhadap variabel biaya perjalanan dapat disimpulkan bahwa item pada variabel biaya perjalanan (X4) semuanya Valid.

5). Fasilitas (X5)

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Variabel Fasilitas (X5)

No Pertanyaan	Rhitung	rtabel	Kesimpulan
1	0,712	0,235	Valid
2	0,681	0,235	Valid
3	0,798	0,235	Valid
4	0,766	0,235	Valid
5	0,640	0,235	Valid
6	0,696	0,235	Valid
7	0,600	0,235	Valid
8	0,640	0,235	Valid
9	0,653	0,235	Valid

Sumber: Output SPSS 25.0

Dari tabel 4.13 diatas dapat terlihat bahwa hasil uji validitas terhadap variabel fasilitas dapat disimpulkan bahwa item pada variabel (X5) semuanya valid.

6. Kunjungan Wisatawan (6)

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Variabel Kunjungan Wisatawan (Y)

No pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
1	0,598	0,235	Valid
2	0,529	0,235	Valid
3	0,682	0,235	Valid

4	0,451	0,235	Valid
5	0,588	0,235	Valid
6	0,675	0,235	Valid
7	0,688	0,235	Valid
8	0,648	0,235	Valid
9	0,352	0,235	Valid
10	0,691	0,235	Valid
11	0,633	0,235	Valid
12	0,564	0,235	Valid

Sumber: Output SPSS 25.0

Dari tabel 4.13 diatas terlihat bahwa hasil uji variabel kunjungan wisatawan dapat disimpulkan bahwa variabel kunjungan wisatawan (Y) semuanya valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas penelitian ini diuji menggunakan rumus cronbach's alpha. Apabila nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0.60 maka dapat dikatakan reliabel atau dapat dianalisis lebih lanjut. Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan menggunakan cronbach's alpha. Skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas reng yang sama, maka ukuran kemantapan yang alpha dapat diinterpretasikan sebagaiberikut :

1. Nilai alpha cronbach 0.00 – 0.19 = reliabelitas sangat rendah
2. Nilai alpha cronbach 0.20 – 0.39 = reliabelitas rendah
3. Nilai alpha cronbach 0.40 – 0.59 = reliabelitas sedang
4. Nilai alpha cronbach 0.60 – 0.70 = reliabelitas tinggi
5. Nilai alpha cronbach 0.80– 1.00 = reliabelitas sangat tinggi

Berdasarkan data reponden yang diperoleh dari pembagian kuesioner, maka diperoleh pula hasil uji reliabelitas sebagai berikut :

Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabelitas

No	variabel	Cronbach alpha	N of items	Keterangan
1	Pendapatan (X1)	0,809	5	Reliabilitas sangat tinggi
2	Harga tiket (X2)	0,730	7	Reliabilitas tinggi
3	Usia(X3)	0,079	5	Reliabilitas tinggi
4	Biaya perjalanan (X4)	0,611	4	Reliabilitas tinggi
5	Fasilitas (X5)	0,856	9	Reliabilitas sangat tinggi
6	Kunjungan wisatawan (Y)	0,827	12	Reliabilitas sangat tinggi

Sumber: Output SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai alpha untuk pendapatan, harga tiket, usia, biaya perjalanan, fasilitas dan kunjungan wisatawan masing-masing nilainya lebih dari 0.60. hal ini menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari rtabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item kuesioner penelitian reliabel dan dapat digunakan.

D. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas antar variabel independen dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

Hasil ini dapat dilihat output SPSS sebagai berikut :

Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25,714	7,975		3,225	,002		
	Pendapatan(X1)	,685	,139	,453	4,920	,000	,769	1,300
	Harga Tiket(X2)	,064	,154	,034	,413	,681	,982	1,018
	Usia (X3)	-,453	,161	-,231	-2,820	,006	,973	1,027
	Biaya Perjalanan(X4)	-,191	,276	-,057	-,692	,491	,956	1,046
	Fasilitas(X5)	,515	,111	,420	4,649	,000	,801	1,249

Coefficients^a

a. Dependent Variable: Kunjungan Wisatawan Y
Sumber: Output SPSS 25.0

Berdasarkan output pada coefficients terlihat bahwa nilai tolerance variabel pendapatan sebesar 0,769 sedangkan nilai VIF sebesar 1,300 , nilai tolerance variabel harga tiket sebesar 0,982 sedangkan nilai VIF sebesar 1,018 , nilai tolerance variabel Usia sebesar 0,973 sedangkan nilai VIF sebesar 1,027 , nilai tolerance variabel biaya perjalanan sebesar 0,956 sedangkan nilai VIF sebesar 1,046 dan nilai tolerance variabel fasilitas sebesar 0,801 sedangkan nilai VIF sebesar 1,249. Dari penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinieritas karena semua variabel memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,60 dan memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas penelitian ini diuji menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, dimana nilai signifikansi harus lebih dari 0,05.

Tabel 4.16 Hasil Uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,11175698
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,085
	Negative	-,085
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

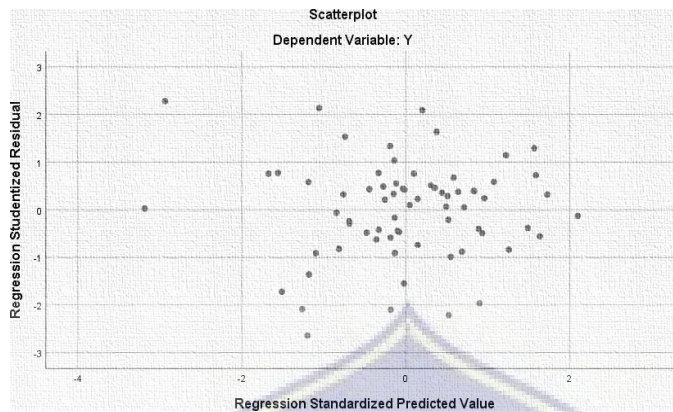
Sumber: Output SPSS 25.0

Dari hasil uji normalitas menggunakan metode one-sample kolmogorov-smirnov didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

3). Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas terjadi pada scatterplot hasil pengolahan data antara ZPREID dan SRESID menyebar dibawah maupun dititik 0 pada sumbu Y dan tidak memiliki pola teratur. Heteroskedastisitas terjadi jika scatterplot titi-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun gelombang.

Tabel 4.17 Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Output SPSS 25.0

Berdasarkan gambar diatas penyebaran titik data tidak membentuk pola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas sehingga model regresi dapat terpenuhi.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel pendapatan, harga tiket, usia, biaya perjalanan dan fasilitas secara parsial maupun bersama-sama terhadap kunjungan wisatawan. Adapun hasil uji regresi linear berganda menggunakan SPSS sebagai berikut :

Tabel 4.18 Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	25,714	7,975		3,225	,002
	Pendapatan (X1)	,685	,139	,453	4,920	,000

Harga Tiket (X2)	,064	,154	,034	,413	,681
Usia (X3)	-,453	,161	-,231	-2,820	,006
Biaya Perjalanan (X4)	-,191	,276	-,057	-,692	,491
Fasilitas (X5)	,515	,111	,420	4,649	,000

a. Dependent Variable: Kunjungan Wisatawan Y
Sumber: Output SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.18, maka dapat suatu persamaan sebagai

berikut :

$$Y = 25,714 + 0,453 X1 + 0,034 X2 - 0,231 X3 - 0,057 X4 + 0,420 X5 + E$$

Dari persamaan regresi diatas diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 25,714 menyatakan bahwa jika pendapatan (X1), Harga tiket (X2), Usia (X3), Biaya perjalanan (X4) dan fasilitas (X5) nilainya 0, maka peningkatan kunjungan wisatawan (Y) nilainya 25,714
- b. Koefisien regresi X1 (Pendapatan) sebesar 0,453 dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya jika pendapatan meningkat 10% maka akan menyebabkan peningkatan terhadap kunjungan wisatawan sebesar 45.
- c. Koefisien regresi X2 (Harga tiket) sebesar 0,034 dan nilai signifikan 0,681 lebih besar dari 0,05 artinya jika harga tiket meningkat 10% maka akan memperoleh faktor kunjungan wisatawan (Y) sebesar 34%.
- d. Koefisien regresi X3 (Usia) sebesar -0,231 dan nilai signifikan 0,006 lebih kecil dari 0,05 artinya jika Usia meningkat 10% maka akan menyebabkan penurunan terhadap kunjungan wisatawan.
- e. Koefisien regresi X4 (Biaya Perjalanan) sebesar -0,057 dan signifikan 0,491 lebih besar dari 0,05 artinya jika biaya perjalanan meningkat 10%

maka akan menyebabkan peningkatan terhadap kunjungan wisatawan sebesar 57%

- f. Koefisien regresi X5 (Fasilitas) sebesar 0,420 dan signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya jika fasilitas meningkat 10% maka akan menyebabkan peningkatan terhadap kunjungan wisatawan sebesar 42 %

5. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji hipotesis t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas (pendapatan(X1), harga tiket(X2), usia(X3), biaya perjalanan(X4) dan fasilitas(X5)) dengan variabel terikat (kunjungan wisatawan(Y)) secara parsial, berikut adalah tabel hasil uji t :

Tabel 4.19 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25,714	7,975		3,225	,002
Pendapatan (X1)	,685	,139	,453	4,920	,000
Harga Tiket (X2)	,064	,154	,034	,413	,681
Usia (X3)	-,453	,161	-,231	-2,820	,006
Biaya Perjalanan (X4)	-,191	,276	-,057	-,692	,491
Fasilitas (X5)	,515	,111	,420	4,649	,000

a. Dependent Variable: Kunjungan Wisatawan Y

Sumber: Output SPSS 25.0

- a) Hasil uji t untuk variabel Pendapatan (X1) diperoleh $t_{hitung} = 4,920$

dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, didapat t_{tabel} sebesar 1,666 , ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, (4,920 > 1,666) dengan tingkat sign 0,000 yang berarti H1 diterima dan berpengaruh positif dan signifikan. Dengan demikian maka hipotesis pertama dapat diterima. Arah koefisien regresi positif berarti bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan. dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pendapatan semakin tinggi pula pengaruh kunjungan wisata.

- b) Hasil uji t untuk variabel Harga tiket (X2) diperoleh $t_{hitung} = 0,413$ dengan tingkat signifikansi 0,681. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 didapat t_{tabel} sebesar 1,666 , ini berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$, (0,413 < 1,666) dengan tingkat sign 0,681 berarti H2 ditolak dan berpengaruh positif. Dengan demikian maka hipotesis kedua dapat ditolak. Arah koefisien regresi positif berarti bahwa harga tiket memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kunjungan wisatawan.
- c) Hasil uji t untuk variabel Usia (X3) diperoleh $t_{hitung} = -2,280$ dengan tingkat signifikansi 0,006. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05. Didapat t_{tabel} sebesar 1,666 , ini berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$, (-2,280 < 1,666) dengan tingkat sign 0,006 yang berarti H3 ditolak. Dengan demikian maka hipotesis ketiga dapat ditolak. Arah koefisien regresi negative dan tidak signifikan berarti bahwa Usia memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kunjungan wisatawan.
- d) Hasil uji t untuk variabel Biaya Perjalanan (X4) diperoleh $t_{hitung} = -0,692$ dengan tingkat signifikansi 0,491. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 didapat t_{tabel} sebesar 1,666 , ini berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$, (-

0,692 < 1,666) yang berarti H4 ditolak. Dengan demikian maka hipotesis keempat dapat ditolak. Arah koefisien regresi negatif berarti Biaya perjalanan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kunjungan wisatawan.

- e) Hasil uji t variabel Fasilitas (X5) diperoleh $t_{hitung} = 4,649$ dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05. Didapat t_{tabel} sebesar 1,666, ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H5 diterima dan bertanda positif. Dengan demikian maka hipotesis kelima dapat diterima. Arah koefisien regresi positif berarti Fasilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan.

2. Uji F

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simultan variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat maka perlu melakukan uji F, pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05, jika nilai signifikansi yang didapat dari tabel ANOVA lebih kecil dari 0,05 maka dikatakan seluruh variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji F dari program SPSS 25.0

Tabel 4.20 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1623,220	5	324,644	17,811	000 ^b
	Residual	1166,552	64	18,227		
	Total	2789,771	69			

b. Dependent Variable: Kunjungan Wisatawan Y

c. Predictors: (Constant), FasilitasX5,Usia X3,BiayaPerjalanan X4,Harga tiket X2,Pendapatan X1

Sumber: Output SPSS 25.0

Berdasarkan tabel diatas, secara simultan/bersama-sama menunjukkan hasil F_{hitung} sebesar 17,811 dengan signifikansi F sebesar

0,000 atau lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kelima variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kunjungan wisatawan.

3. Koefisien determinasi (R²)

Koefisien determinan menjelaskan besar kontribusi yang diberikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi masing-masing variabel dalam sebuah model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai R² yang terdapat pada tabel summary.

Tabel 4.21 Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,763 ^a	,582	,549	4,26935

a) Predictors: (Constant), FasilitasX5, Usia X3, Biaya Perjalanan X4, Harga Tiket X2, Pendapatan X1

b) Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 25.0

Koefisien determinan (Adjusted R²) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas yaitu Pendapatan(X1), Harga tiket(X2), Usia(X3), Biaya Perjalanan(X4), Fasilitas(X5) mampu menjelaskan variabel terikat yaitu Kunjungan Wisatawan.

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai adjusted R² square sebesar 0,549 (54,9%). Ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan regresi yang didapatkan dimana variabel bebas yaitu pendapatan(X1), harga tiket(X2), usia(X3), biaya perjalanan(X4), fasilitas(X5) memiliki pengaruh terhadap variabel kunjungan wisatawan sebesar R (58,2%) sedangkan sisanya 100% - 54,9% dijelaskan untuk faktor atau variabel lain yang tidak diketahui

dan tidak masuk dalam analisis regresi ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini yang pertama dilihat dari uji signifikansi individu (uji t), dimana uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai thitung dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5%. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Kunjungan Wisatawan Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS 25.0 untuk variabel pendapatan (X_1) diperoleh nilai thitung sebesar 4,920 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansi 5%, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,666 dengan demikian diperoleh $t_{hitung} (4,920) > t_{tabel} (1,666)$, yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan yang lebih tinggi dapat menyebabkan pengeluaran konsumsi yang lebih besar. Dan salah satu hal yang menyebabkan konsumsi lebih besar adalah pengeluaran dana untuk berwisata.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Muhammad Anang Faizal (2015) dalam judul penelitiannya "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan ke pantai Jepara". Dengan metode yang digunakan kuantitatif, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kunjungan dan dapat diterima.

2. Pengaruh Harga Tiket Terhadap Kunjungan Wisatawan

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS 25.0 untuk variabel harga tiket (X2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,413 dengan tingkat signifikansi 0,681. Dengan menggunakan batas signifikansi 5% maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,666 dengan demikian diperoleh t_{hitung} (0,413) < t_{tabel} (1.666), yang berarti H_2 ditolak dan H_0 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa harga tiket berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat kunjungan wisatawan. Sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan bahwa dari beberapa objek wisata yang ada di kabupaten Enrekang, permandian Waterbak Matua adalah salah satu tempat yang paling ramai dikunjungi oleh wisatawan. Dan jika hal ini pengelola menaikkan harga maka tidak akan berpengaruh terhadap pengunjung wisatawan. dengan melihat perkembangan pembangunan pada objek wisata tersebut yang semakin meningkat dan pada objek wisata tersebut juga memiliki keindahan alam yang indah, bersih, pelayanan yang baik.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Yulia Khairunnisa (2020) dalam penelitiannya “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan Sunan Beach Kabupaten Kepulauan Selayar”. Dengan metode yang digunakan kuantitatif, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa harga tiket tidak berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan.

3. Pengaruh Usia Terhadap Kunjungan Wisatawan

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS 25.0 untuk variabel usia (X3) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,820 dengan tingkat

signifikansi 0,006. Dengan menggunakan signifikansi 5% maka diperoleh nilai t_{tabel} (1.666), dengan demikian diperoleh t_{hitung} (-2,820) > t_{tabel} (1,666) yang berarti H3 ditolak dan H0 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa usia berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kunjungan wisatawan. Hal ini karena destinasi wisata banyak dikunjungi oleh usia muda karena cenderung menyukai aktifitas fisik selain untuk mencari pengalaman.

Hal tersebut tidak sesuai dengan hasil penelitian Muhammad Anang Faisal (2015) dalam penelitiannya “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan kepantai Jepara”. Dengan menggunakan metode kuantitatif, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa usia berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan.

4. Pengaruh Biaya Perjalanan Terhadap Kunjungan Wisatawan

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS 25.0 untuk variabel biaya perjalanan (X4) diperoleh nilai t_{hitung} 0,692 dengan tingkat signifikansi 0,05 didapat t_{tabel} sebesar 1,666, dengan demikian t_{hitung} (0,692) < t_{tabel} (1.666) yang berarti H0 diterima dan H4 ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa biaya perjalanan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kunjungan wisatawan artinya banyak wisatawan yang tidak berkunjung ke tempat wisata jika biaya yang dikeluarkan sedikit. Dengan kata lain banyak wisatawan yang tidak tertarik untuk berkunjung ke objek permandian waterbak Matua. Hal ini biasa jadi karena wisatawan yang rumahnya dekat dengan objek permandian waterbak Matua dan lebih memilih berwisata ke objek wisata yang lebih jauh. Dengan melihat statemennya semakin jauh perjalanan maka akan membuat biaya

perjalanan semakin tinggi.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Jeffry Halomoan Sihombing dalam penelitiannya “Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan di kota Batu”. Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa biaya perjalanan tidak berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan.

5. Pengaruh Fasilitas Ke Kunjungan Wisatawan

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS 25.0 untuk variabel fasilitas diperoleh $t_{hitung} = 4,649$ dengan tingkat signifikansi 0,000 dengan menggunakan batas signifikansi 0,005. Didapat t_{tabel} sebesar 1,666. Dengan demikian $t_{hitung} (4,649) > t_{tabel} (1,666)$ yang berarti H_0 ditolak dan H_5 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa fasilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan. dengan melihat perkembangan sarana dan prasarana pada objek wisata tersebut maka dari itu minat pengunjung semakin meningkat.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Yulia Khairunnisa(2020) dalam penelitiannya “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Sunan Beach Kabupaten Kepulauan Selayar ”. Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diperoleh kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Pendapatan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan di objek wisata permandian waterpark Matua kabupaten Enrekang. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji T yang menunjukkan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, dimana t-hitung dengan nilai $(4,920) > t\text{-tabel } (1,666)$ dan signifikansinya $0,000 < 0,05$
2. Harga tiket secara parsial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kunjungan wisatawan di objek wisata permandian waterpark Matua Kabupaten Enrekang. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji T yang menunjukkan nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel, dimana t-hitung dengan nilai $(0,413) < t\text{-tabel } (1,666)$ dan signifikansinya $0,681 > 0,05$.
3. Usia secara parsial memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kunjungan wisatawan di objek wisata permandian waterpark Matua kabupaten Enrekang. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji T yang menunjukkan nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel, dimana t-hitung dengan nilai $(-2,820) < t\text{-tabel } (1,666)$ dan signifikansinya $0,006 > 0,05$
4. Biaya perjalanan secara parsial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kunjungan wisatawan di objek wisata permandian waterpark Matua kabupaten Enrekang. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji T yang menunjukkan nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel, dimana t-hitung dengan nilai $(-0,692) < t\text{-tabel } (1,666)$ dan signifikansinya $0,491 > 0,05$.

tabel (1,666) dan signifikansi $0,491 < 0,05$

5. Fasilitas secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan di objek wisata permandian waterpark Matua kabupaten Enrekang. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji T yang menunjukkan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, dimana t-hitung dengan nilai $(4,649) > (1,666)$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang diberikan sehubungan dengan penelitian ini antara lain :

1. Dalam menentukan harga atau tarif masuk ke objek wisata permandian waterbak Matua kabupaten Enrekang sudah tepat dan terjangkau oleh wisatawan sehingga tidak perlu melakukan lagi peningkatan harga tiket masuk, karena hal ini dapat menyebabkan penurunan tingkat kunjungan wisatawan.
2. Pihak pengelola harus mempertahankan kebersihan lingkungan disekitar objek wisata permandian waterbak Matua karena kebersihan sangat berpengaruh terhadap kenyamanan bagi para pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Faizal, M. A. (2015). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Ke Pantai Kartini, Jepara". *Skripsi*.
- Gusful, A., & Prasetyo, B. (2015). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wisatawan Dalam Berkunjung Di Taman Rekreasi Kalianget Wonosobo". *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 10 (1).
- Nashrullah, M. F. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Ke Wisata Bahari Lamongan Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan Jawa Timur. *skripsi*.
- Ovitasari, R. (2019). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan Di Agrowisata Kebun Belimbing Ngringinrejo, Kabupaten Bojonegoro". *Jurnal Ilmiah*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhamdani H, H. (2013). "Analisis Pengembangan Pariwisata Alam Lewaja Di Kabupaten Enrekang". *Skripsi*.
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar, Bali.
- Yusendra, M. A. (2015). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Keputusan Destinasi Wisata Bagi Wisatawan Domestik Nusantara". *Jurnal Magister Manajemen*, 1.
- Suhartini, ni made, 2013, *ekonomi pariwisata*, <http://dexsuar.blogspot.com/2013/07/ekonomi-pariwisata.html> ariwisata, (Diakses 04 september 2020)
- Lakuhati, jecqerel rio, 2018, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Kekawasan Ekowisata Di Desa Bahoi Kecamatan Likupang Barat Kabupaten Minahasa Utara", volume 14 no 1, hal 220
- A Mulyatul 2020, "Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen terhadap keputusan pemilihan tempat wisata taman sarirasa waterpark sampang cilacap".
- M Munawati, Ellyn normelani, Deasy arisanti, 2014, *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Objek Wisata Pantai Swarangan Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan* hal 4
- Umroh, Sitti 2019, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan Wisatawan di Taman Wisata Puncak Bila Kabupaten Sidrap*. *Skripsi*.

LAMPIRAN

Lampiran I

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, sebelumnya saya sampaikan kepada bapak/ibu/saudara(i) untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Daftar pertanyaan ini dibuat dengan maksud mengumpulkan data dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “ Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Waterbak Matua Kabupaten Enrekang”, dengan jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah identitas responden
 Nama :.....
 Jenis kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
2. Berikanlah tanda cek list () pada kolom pertanyaan
3. Keterangan Pilihan
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 N : Netral
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

1. Pendapatan(X1)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Pendapatan setiap bulan kurang dari Rp 2.000,000					
2	perusahaan kadang memberikan bonus apabila mencapai target					
3	Perusahaan kadang memberikan uang prestasi kerja					
4	Pendapatan setiap bulan cukup untuk memenuhi kebutuhan primer					

5	Sebagian pendapatan disisihkan untuk Berwisata					
---	--	--	--	--	--	--

2. Harga Tiket(X2)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Harga tiket masuk untuk dewasa sudah Terjangkau					
2	Harga tiket masuk untuk anak-anak sudah terjangkau					
3	Proses pembayaran sangat mudah					
4	Tarif masuk ke permandian waterbak Matua lebih murah dibanding wisata lain					
5	Tarif sesuai dengan fasilitas yang ada					
6	Harga tiket yang terbilang lebih murah					
7	Karyawan memberikan pelayanan yang cepat saat proses pembayaran					

3. Usia(X3)

No	4. B i Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Apakah usia kunjungan ideal 0-5 tahun y a					
2	Apakah usia kunjungan ideal 5-10 tahun P e					
3	Apakah usia kunjungan ideal 10-15 tahun j a					
4	Apakah usia kunjungan ideal 15-20 tahun (x					
5	Apakah usia kunjungan ideal 20 tahun keatas 4					

4. Biaya Perjalanan(X4)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Biaya perjalanan yang dikeluarkan kurang dari Rp 50.000,00					
2	Biaya permandian di waterbak Matua sudah terjangkau					
3	Tempat wisata yang mudah dijangkau					
4	Transportasi untuk mengunjungi wisata permandian waterbak Matua menggunakan kendaraan pribadi					

5. Fasilitas(X5)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Memiliki wahana permainan anak dan Dewasa					
2	Memiliki fasilitas umum yang lumayan lengkap (musholla, kamar mandi dll)					
3	Keamanan fasilitas terjamin					
4	Lingkungan kolam renang bersih					
5	Terdapat tempat makanan dan tempat hiburan (karaoke)					
6	Memiliki kolam renang yang berbentuk Unik					
7	Fasilitas dikolam renang semuanya Bagus					
8	Semua fasilitas berfungsi dengan baik					
9	Memiliki parkir yang luas					

6. Kunjungan Wisatawan (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya berkunjung dengan kenyamanan saat berwisata					
2	Saya mengetahui objek wisata permandian waterbak Matua dari keluarga					
3	Saya mengetahui objek wisata permandian waterbak Matua dari teman					
4	Saya berkunjung ke objek wisata permandian Matua karena jarak tempuh dari rumah tidak terlalu jauh					
5	Saya berkunjung ke objek wisata permandian Matua karena nuansa alam, berbeda dengan objek wisata lainnya					
6	Saya berkunjung ke objek wisata permandian Matua karena untuk mengisi waktu libur					
7	Saya berkunjung ke objek wisata permandian Matua karena memiliki fasilitas yang lumayan memadai					
8	Saya berkunjung ke objek wisata permandian Matua karena dikelilingi pemandangan yang indah					
9	Saya berkunjung karena objek wisata memiliki harga tiket yang terjangkau					
10	Saya berkunjung dengan menggunakan biaya yang terjangkau					

11	Saya berkunjung untuk menikmati suasana lingkungan yang masih sejuk dan indah					
12	Saya akan merekomendasikan tempat wisata ini kepada teman-teman saya					



Kunjungan Wisatawan (Y1)												Pendapatan (X1)						
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Skor	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Skor
4	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	46	4	2	4	5	4	19
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	50	4	5	4	4	5	22
4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	55	4	4	5	4	4	21
5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	54	4	4	4	4	5	21
3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	40	2	2	2	2	5	12
4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	43	4	4	4	2	3	17
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	5	4	4	4	21
3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	5	45	3	4	3	3	4	17
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	4	4	5	4	4	21
4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	54	5	5	4	5	5	24
4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	57	4	4	5	4	4	21
4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	41	2	3	3	2	2	12
1	2	3	5	5	4	5	2	4	5	2	1	39	1	1	2	1	1	6
4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	52	4	5	5	4	4	22
5	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	41	4	2	2	4	4	16
3	5	4	2	3	3	3	2	4	3	4	4	40	3	3	3	4	3	16
4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	55	5	5	5	4	4	23
3	5	4	2	3	3	3	2	4	3	5	4	41	3	3	3	4	3	16
5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	3	3	50	2	5	5	5	4	21
3	5	4	2	3	3	3	2	3	3	5	4	40	3	3	3	4	3	16
3	5	4	2	3	3	3	2	4	3	4	4	40	3	3	3	4	3	16
3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	50	4	4	4	4	2	18
5	5	4	4	4	4	5	2	5	3	3	3	47	5	4	4	2	4	19
4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	42	4	3	4	4	4	19
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	50	2	4	4	4	5	19
3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	42	2	2	3	4	4	15
4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	44	2	2	3	4	4	15
4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	40	2	2	2	2	2	10
4	5	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	45	5	3	5	4	3	20
5	4	3	4	4	5	5	3	5	4	3	3	48	2	4	4	4	4	18
4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	48	5	4	4	4	5	22
4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	48	5	4	4	4	3	20
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	46	4	3	3	3	3	16
3	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	48	4	4	5	3	2	18
4	4	4	5	5	5	4	2	2	4	4	4	47	4	5	4	4	5	22
4	5	4	4	2	4	5	4	4	3	4	5	48	4	5	5	3	4	21
5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	49	5	3	4	5	3	20
2	1	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	38	5	5	4	5	4	23
2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	3	30	4	4	3	3	2	16
4	3	5	4	4	4	3	4	4	3	2	3	43	5	5	4	5	5	24
5	2	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	48	2	5	5	2	4	18
5	2	5	3	3	3	4	5	5	5	3	3	46	2	5	4	5	5	21
2	1	2	2	3	4	2	2	4	2	1	3	28	1	1	3	2	2	9
4	2	3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	49	5	5	5	5	4	24
4	5	5	3	5	5	4	3	3	3	3	4	47	2	5	5	2	5	19
3	1	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	39	5	5	5	4	2	21
4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	40	2	2	2	4	2	12
3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	45	2	2	3	4	4	15
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	46	2	2	3	4	3	14
4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	53	5	3	2	4	4	18
4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	42	3	2	2	4	3	14
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	3	3	4	4	18
4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	36	5	3	3	4	4	19
4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	44	4	2	2	4	2	14
5	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	44	5	4	4	4	3	20
4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	42	4	2	2	4	2	14
4	4	4	2	2	2	2	2	4	3	3	3	35	4	3	3	4	4	18
1	1	1	4	3	3	3	1	4	2	3	3	29	1	1	1	1	1	5
2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	2	3	30	5	4	4	3	3	19
4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	54	5	5	4	5	5	24
3	5	4	2	3	3	3	2	4	3	4	4	40	3	3	3	4	3	16
5	2	5	3	3	3	4	5	5	5	3	3	46	2	5	4	5	5	21
5	5	4	1	2	4	2	4	5	5	5	5	47	5	5	5	5	5	25
5	5	4	1	4	2	4	5	2	5	5	5	47	5	5	5	5	5	25
5	4	4	2	2	2	4	4	2	3	3	3	38	4	2	2	4	4	16
2	2	2	4	3	1	3	3	4	3	3	3	33	3	3	3	3	2	14
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37	3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	41	5	4	4	5	5	23
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50	4	4	5	4	4	21
4	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	46	4	2	4	5	4	19

harga tiket (X2)							Umur (X3)						
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Skor	X3.1	X3.2	X3.3	X4.4	X4.5	skor
5	3	4	3	5	5	5	30	3	3	5	5	5	21
5	4	5	4	4	4	4	30	3	3	3	2	3	14
5	4	5	3	4	4	4	30	3	3	5	5	5	21
5	3	4	3	5	4	5	29	4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	4	3	5	24	4	4	5	5	5	23
3	4	4	4	4	3	5	24	5	3	4	4	5	21
4	4	2	2	4	4	4	24	3	2	3	2	3	13
3	4	4	4	4	3	3	25	2	5	4	4	5	20
4	4	4	2	5	5	5	29	4	3	4	4	4	19
5	4	4	4	4	4	4	29	3	4	3	5	5	20
3	3	3	3	4	3	5	24	4	3	4	4	5	20
1	5	3	5	2	5	2	23	5	4	3	5	3	20
2	4	4	4	4	3	4	25	4	4	5	3	3	19
4	4	3	3	4	4	4	26	3	5	3	5	4	20
3	3	2	3	4	3	4	22	4	4	4	4	5	21
4	4	5	5	5	5	5	33	3	5	5	4	5	22
3	3	2	3	4	3	4	22	5	4	3	3	4	19
4	3	4	4	4	4	3	26	4	4	3	5	4	20
3	3	2	3	4	3	4	22	3	5	4	3	4	19
3	3	2	3	4	3	4	22	4	3	5	4	5	21
5	4	4	4	4	5	4	30	2	5	4	5	4	20
3	4	3	3	4	4	5	26	5	4	3	5	5	22
3	4	3	3	4	4	4	25	4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	5	4	5	30	5	3	3	5	4	20
3	4	3	3	4	4	4	25	5	3	3	4	3	20
3	3	3	3	4	4	3	23	4	3	5	4	5	21
3	4	2	2	4	4	4	23	4	3	4	4	4	19
3	3	3	3	3	4	4	23	5	3	4	5	4	21
4	4	3	3	4	4	5	27	3	5	4	4	4	20
4	4	3	4	4	4	4	27	4	3	5	5	5	22
4	4	3	4	4	4	4	27	3	4	3	4	5	19
3	4	3	3	4	4	4	25	4	4	3	5	4	20
4	4	3	2	4	5	5	27	5	3	4	4	5	21
4	4	4	5	4	2	4	27	2	5	3	4	4	18
5	4	2	2	4	5	4	26	4	4	4	5	3	20
4	4	3	2	4	4	4	25	5	4	3	3	4	19
4	3	2	3	4	4	3	23	3	4	4	5	5	21
3	3	2	1	4	4	4	21	3	4	5	4	5	21
4	4	4	4	4	3	4	27	4	3	5	5	3	20
2	3	1	1	5	4	5	21	3	3	3	4	4	17
4	4	2	2	3	4	5	24	3	4	4	5	5	21
3	4	2	3	4	3	3	22	5	3	4	5	4	21
4	4	5	3	5	4	5	30	3	3	3	4	5	18
3	3	3	3	4	4	3	23	5	4	4	3	5	21
4	4	3	3	4	4	4	26	4	5	3	5	4	21
3	4	3	3	4	2	4	23	5	5	3	4	5	22
3	4	3	4	4	4	4	26	5	5	4	5	5	24
5	5	4	4	5	5	5	33	4	3	3	4	4	18
4	4	3	4	5	5	5	30	3	3	4	5	4	19
2	3	3	3	4	4	4	23	4	5	5	4	4	22
4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	3	3	5	18
4	4	4	4	4	4	3	27	3	4	4	4	5	20
3	4	4	4	4	4	4	27	4	4	5	5	3	21
3	4	3	3	4	4	4	25	4	4	3	4	3	18
3	4	4	4	4	4	4	27	3	3	4	5	4	19
4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	5	5	3	19
1	3	2	2	3	3	5	19	3	3	4	4	4	18
3	3	2	1	4	4	4	21	3	4	3	4	5	19
5	4	4	4	4	4	4	29	3	4	4	3	4	18
3	3	2	3	4	3	4	22	4	5	4	4	3	20
4	4	2	2	3	4	5	24	2	3	5	5	4	19
5	5	4	4	5	5	5	33	4	4	5	4	5	22
5	5	4	4	5	5	5	33	4	4	4	3	3	18
4	4	3	3	4	4	4	26	3	3	2	4	4	16
2	2	3	3	3	3	4	20	5	3	3	4	5	20
2	3	3	3	3	3	4	21	4	5	3	3	3	18
4	3	3	3	4	4	4	25	5	4	4	4	5	22
4	4	4	2	5	5	5	29	4	4	3	4	4	19
4	4	4	2	5	5	5	29	5	3	5	4	5	22
5	3	4	3	5	5	5	30	3	3	4	5	4	19

Biaya Perjalanan (X4)					Fasilitas (X5)									
X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Skor	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	X5.9	Skor
4	4	4	4	16	4	4	2	3	5	5	5	4	1	33
5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
3	5	3	4	15	4	5	4	5	5	5	5	4	4	41
4	4	4	4	16	5	4	4	2	4	5	2	4	1	31
2	2	2	2	8	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	44
3	3	3	3	12	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
4	5	3	5	17	2	3	4	3	4	4	4	4	3	31
4	4	4	4	16	1	2	3	4	1	1	5	3	1	21
4	5	5	4	18	5	5	5	5	5	4	4	3	3	39
5	4	4	4	17	4	3	4	3	4	4	4	4	3	33
5	4	4	3	16	2	4	4	3	4	5	4	4	4	34
5	4	4	5	18	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
4	3	5	3	15	2	4	4	3	4	5	4	4	4	34
4	4	3	5	16	5	5	4	4	5	5	5	3	3	39
4	5	4	4	17	2	4	4	3	4	5	4	4	4	34
4	4	4	4	16	2	4	4	3	4	5	4	4	4	34
5	5	4	4	18	5	5	5	5	4	4	5	5	4	42
5	5	5	4	19	4	4	4	4	5	5	5	3	4	38
5	5	4	5	19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
5	5	4	5	19	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
4	4	4	4	16	3	4	4	4	4	4	4	5	4	36
4	4	5	4	17	3	4	4	4	4	4	3	4	4	34
4	4	5	4	17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	5	5	4	18	4	4	3	3	4	3	4	3	3	31
4	4	4	4	16	4	3	4	5	5	5	5	3	4	38
3	3	3	3	12	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
5	5	4	4	18	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
4	5	4	4	17	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
5	5	5	4	19	3	3	4	4	4	5	4	4	3	34
5	5	5	5	20	4	4	4	4	5	4	5	4	4	38
4	5	4	4	17	2	4	4	4	4	5	5	3	4	35
5	5	4	2	16	4	2	4	4	4	4	4	3	3	32
5	2	4	4	15	3	4	4	4	2	2	4	5	4	32
4	4	4	5	17	2	4	3	3	3	2	2	2	2	23
4	4	5	5	18	4	3	3	3	4	3	4	4	4	32
4	4	5	4	17	1	3	3	3	4	1	4	3	3	25
4	5	4	4	17	4	3	3	3	4	4	3	3	3	30
4	5	4	4	17	4	3	3	4	5	4	5	4	2	34
4	5	4	4	17	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
4	5	4	5	18	3	3	3	1	3	3	3	3	3	25
4	4	5	4	17	3	3	3	3	2	3	2	3	3	25
5	4	4	4	17	3	3	3	3	4	2	4	3	3	28
4	4	4	4	16	4	3	4	4	4	4	4	4	3	34
3	5	3	4	15	5	3	4	4	4	4	4	4	4	36
2	5	4	4	15	4	3	4	4	5	4	4	5	4	37
4	5	3	4	16	4	4	4	3	4	3	4	4	4	34
4	5	4	4	17	3	4	4	4	4	4	4	2	3	32
4	5	4	4	17	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
4	4	5	4	17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	3	4	3	15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	16	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
3	5	5	3	16	2	2	2	3	4	4	5	1	1	24
2	5	4	4	15	2	4	3	3	3	2	2	2	2	23
3	5	4	4	16	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
3	5	4	5	17	2	4	4	3	4	5	4	4	4	34
4	5	5	4	18	4	3	3	3	4	4	3	3	3	30
3	5	4	4	16	5	5	5	5	3	4	5	4	4	40
5	5	4	5	19	5	5	5	5	3	4	5	3	3	38
4	5	5	4	18	4	3	4	3	4	4	4	4	3	33
4	5	5	4	18	3	3	3	3	4	3	4	3	3	29
4	5	5	4	18	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28
4	4	5	4	17	3	3	3	3	4	4	4	3	3	30
4	4	5	4	17	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
4	4	4	4	16	4	4	2	3	5	5	4	5	1	33

Hasil Output SPSS

Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X1)

Correlations							
		x1	x2	x3	x4	x5	total
x1	Pearson Correlation	1	,459	,414	,481	,278	,714
	Sig. (2-tailed)		0	0	0	0,02	0
	N	70	70	70	70	70	70
x2	Pearson Correlation	,459	1	,787	,351	,546	,843
	Sig. (2-tailed)	0		0	0,003	0	0
	N	70	70	70	70	70	70
x3	Pearson Correlation	,414	,787	1	,338	,446	,793
	Sig. (2-tailed)	0	0		0,004	0	0
	N	70	70	70	70	70	70
x4	Pearson Correlation	,481	,351	,338	1	,506	,696
	Sig. (2-tailed)	0	0,003	0,004		0	0
	N	70	70	70	70	70	70
x5	Pearson Correlation	,278	,546	,446	,506	1	,720
	Sig. (2-tailed)	0,02	0	0	0		0
	N	70	70	70	70	70	70
Total	Pearson Correlation	,714	,843	,793	,696	,720	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	
	N	70	70	70	70	70	70
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

No pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
1	0,714	0,235	Valid
2	0,843	0,235	Valid
3	0,793	0,235	Valid
4	0,696	0,235	Valid
5	0,720	0,235	Valid

Hasil Uji Validitas Harga Tiket (X2)

Correlations									
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	Total
x1	Pearson Correlation	1	,351	,476	0,162	,533	,477	,318	,785
	Sig. (2-tailed)		0,003	0	0,18	0	0	0,007	0
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
x2	Pearson Correlation	,351	1	,388	,386	0,156	,388	0,082	,605
	Sig. (2-tailed)	0,003		0,001	0,001	0,199	0,001	0,498	0
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
x3	Pearson Correlation	,476	,388	1	,606	,379	,267	0,185	,783
	Sig. (2-tailed)	0	0,001		0	0,001	0,025	0,125	0
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
x4	Pearson Correlation	0,162	,386	,606	1	0,002	-0,049	-,247	,470
	Sig. (2-tailed)	0,18	0,001	0		0,99	0,686	0,039	0
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
x5	Pearson Correlation	,533	0,156	,379	0,002	1	,390	,502	,642
	Sig. (2-tailed)	0	0,199	0,001	0,99		0,001	0	0
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
x6	Pearson Correlation	,477	,388	,267	-0,049	,390	1	,237	,611
	Sig. (2-tailed)	0	0,001	0,025	0,686	0,001		0,049	0
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
x7	Pearson Correlation	,318	0,082	0,185	-,247	,502	,237	1	,414
	Sig. (2-tailed)	0,007	0,498	0,125	0,039	0	0,049		0
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
total	Pearson Correlation	,785	,605	,783	,470	,642	,611	,414	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

No Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
1	0,785	0,235	Valid
2	0,605	0,235	Valid
3	0,783	0,235	Valid
4	0,470	0,235	Valid
5	0,642	0,235	Valid
6	0,611	0,235	Valid
7	0,414	0,235	Valid

Hasil Uji Validitas Usia (X3)

		Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	total
X3.1	Pearson Correlation	1	-0,11	-0,07	-0,07	0,075	,401**
	Sig. (2-tailed)		0,365	0,567	0,567	0,537	0,001
	N	70	70	70	70	70	70
X3.2	Pearson Correlation	-0,11	1	-0,085	0,026	-0,028	,334**
	Sig. (2-tailed)	0,365		0,484	0,83	0,817	0,005
	N	70	70	70	70	70	70
X3.3	Pearson Correlation	-0,07	-0,085	1	0,206	0,142	,506**
	Sig. (2-tailed)	0,567	0,484		0,087	0,24	0
	N	70	70	70	70	70	70
X3.4	Pearson Correlation	-0,07	0,026	0,206	1	0,119	,541**
	Sig. (2-tailed)	0,567	0,83	0,087		0,326	0
	N	70	70	70	70	70	70
X3.5	Pearson Correlation	0,075	-0,028	0,142	0,119	1	,541**
	Sig. (2-tailed)	0,537	0,817	0,24	0,326		0
	N	70	70	70	70	70	70
total	Pearson Correlation	,401**	,334**	,506**	,541**	,541**	1
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,005	0	0	0	
	N	70	70	70	70	70	70

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

No pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Validitas
1	0,401	0,235	Valid
2	0,334	0,235	Valid
3	0,506	0,235	Valid
4	0,541	0,235	Valid
5	0,541	0,235	Valid

Hasil Uji Validitas Biaya Perjalanan (X4)

Correlations		x1	x2	x3	x4	Total
x1	Pearson Correlation	1	0,102	,374	,320	,672
	Sig. (2-tailed)		0,402	0,001	0,007	0
	N	70	70	70	70	70
x2	Pearson Correlation	0,102	1	,264	,425	,662
	Sig. (2-tailed)	0,402		0,027	0	0
	N	70	70	70	70	70
x3	Pearson Correlation	,374	,264	1	0,234	,681
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,027		0,051	0
	N	70	70	70	70	70
x4	Pearson Correlation	,320	,425	0,234	1	,710
	Sig. (2-tailed)	0,007	0	0,051		0
	N	70	70	70	70	70
Total	Pearson Correlation	,672	,662	,681	,710	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	
	N	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

No pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
1	0,672	0,235	Valid
2	0,662	0,235	Valid
3	0,681	0,235	Valid
4	0,710	0,234	Valid

Uji Validitas Variabel Fasilitas (X5)

		Correlations									
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	X5.9	total
X5.1	Pearson Correlation	1	,447	,492	,520	,450	,407	,274	,389	,276	,712
	Sig. (2-tailed)		0	0	0	0	0	0,022	0,001	0,021	0
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X5.2	Pearson Correlation	,447	1	,600	,499	,326	,406	,264	,347	,368	,681
	Sig. (2-tailed)	0		0	0	0,006	0	0,027	0,003	0,002	0
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X5.3	Pearson Correlation	,492	,600	1	,712	,248	,428	,356	,473	,675	,798
	Sig. (2-tailed)	0	0		0	0,038	0	0,002	0	0	0
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X5.4	Pearson Correlation	,520	,499	,712	1	,319	,320	,620	,339	,476	,766
	Sig. (2-tailed)	0	0	0		0,007	0,007	0	0,004	0	0
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X5.5	Pearson Correlation	,450	,326	,248	,319	1	,669	,430	,293	0,228	,640
	Sig. (2-tailed)	0	0,006	0,038	0,007		0	0	0,014	0,057	0
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X5.6	Pearson Correlation	,407	,406	,428	,320	,669	1	,375	,373	,290	,696
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0,007	0		0,001	0,001	0,015	0
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X5.7	Pearson Correlation	,274	,264	,356	,620	,430	,375	1	,260	,250	,600
	Sig. (2-tailed)	0,022	0,027	0,002	0	0	0,001		0,03	0,037	0
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X5.8	Pearson Correlation	,389	,347	,473	,339	,293	,373	,260	1	,488	,640
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,003	0	0,004	0,014	0,001	0,03		0	0
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X5.9	Pearson Correlation	,276	,368	,675	,476	0,228	,290	,250	,488	1	,653
	Sig. (2-tailed)	0,021	0,002	0	0	0,057	0,015	0,037	0		0
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
total	Pearson Correlation	,712	,681	,798	,766	,640	,696	,600	,640	,653	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

No Pertanyaan	Rhitung	rtabel	Kesimpulan
1	0,712	0,235	Valid
2	0,681	0,235	Valid
3	0,798	0,235	Valid
4	0,766	0,235	Valid
5	0,640	0,235	Valid

6	0,696	0,235	Valid
7	0,600	0,235	Valid
8	0,640	0,235	Valid
9	0,653	0,235	Valid

Hasil Uji Validitas Variabel Kunjungan Wisatawan (Y)



		Y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	total
Y1	Pearson Correlation	1	,425	,521	-0,003	0,085	0,233	,350	,583	0,057	,329	,253	,292	,598
	Sig. (2-tailed)		0	0	0,982	0,484	0,052	0,003	0	0,64	0,005	0,035	0,014	0
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
y2	Pearson Correlation	,425	1	,589	-0,151	0,131	0,204	,315	0,085	-0,123	0,132	,511	,470	,529
	Sig. (2-tailed)	0		0	0,211	0,281	0,09	0,008	0,486	0,31	0,275	0	0	0
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
y3	Pearson Correlation	,521	,589	1	0,021	0,23	,336	,394	,410	0,038	,474	,414	,350	,682
	Sig. (2-tailed)	0	0		0,862	0,056	0,004	0,001	0	0,753	0	0	0,003	0
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
y4	Pearson Correlation	-0,003	-0,151	0,021	1	,623	,536	,451	0,22	,346	0,216	0,033	-0,037	,451
	Sig. (2-tailed)	0,982	0,211	0,862		0	0	0	0,067	0,003	0,072	0,784	0,764	0
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
y5	Pearson Correlation	0,085	0,131	0,23	,623	1	,625	,451	0,211	0,206	,370	0,167	0,147	,588
	Sig. (2-tailed)	0,484	0,281	0,056	0		0	0	0,079	0,088	0,002	0,168	0,225	0
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
y6	Pearson Correlation	0,233	0,204	,336	,536	,625	1	,463	,242	,405	,349	,243	0,203	,675
	Sig. (2-tailed)	0,052	0,09	0,004	0	0		0	0,043	0,001	0,003	0,042	0,092	0
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
y7	Pearson Correlation	,350	,315	,394	,451	,451	,463	1	,385	0,173	,409	,305	0,195	,688
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,008	0,001	0	0	0		0,001	0,151	0	0,01	0,105	0
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
y8	Pearson Correlation	,583	0,085	,410	0,22	0,211	,242	,385	1	,248	,557	,304	,331	,648
	Sig. (2-tailed)	0	0,486	0	0,067	0,079	0,043	0,001		0,039	0	0,01	0,005	0
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
y9	Pearson Correlation	0,057	-0,123	0,038	,346	0,206	,405	0,173	,248	1	,266	0,039	0,018	,352
	Sig. (2-tailed)	0,64	0,31	0,753	0,003	0,088	0,001	0,151	0,039		0,026	0,752	0,884	0,003
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
y10	Pearson Correlation	,329	0,132	,474	0,216	,370	,349	,409	,557	,266	1	,530	,381	,691
	Sig. (2-tailed)	0,005	0,275	0	0,072	0,002	0,003	0	0	0,026		0	0,001	0
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
y11	Pearson Correlation	,253	,511	,414	0,033	0,167	,243	,305	,304	0,039	,530	1	,687	,633
	Sig. (2-tailed)	0,035	0	0	0,784	0,168	0,042	0,01	0,01	0,752	0		0	0
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
y12	Pearson Correlation	,292	,470	,350	-0,037	0,147	0,203	0,195	,331	0,018	,381	,687	1	,564
	Sig. (2-tailed)	0,014	0	0,003	0,764	0,225	0,092	0,105	0,005	0,884	0,001	0		0
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
total	Pearson Correlation	,598	,529	,682	,451	,588	,675	,688	,648	,352	,691	,633	,564	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0,003	0	0	0	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

No pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
1	0,598	0,235	Valid
2	0,529	0,235	Valid
3	0,682	0,235	Valid
4	0,451	0,235	Valid
5	0,588	0,235	Valid
6	0,675	0,235	Valid
7	0,688	0,235	Valid
8	0,648	0,235	Valid
9	0,352	0,235	Valid
10	0,691	0,235	Valid
11	0,633	0,235	Valid
12	0,564	0,235	Valid

Hasil Uji Reliabelitas

No	variabel	Cronbach alpha	N of items	Keterangan
1	Pendapatan (X1)	0,809	5	Reliabilitas sangat tinggi
2	Harga tiket (X2)	0,730	7	Reliabilitas tinggi
3	Usia(X3)	0,079	5	Reliabilitas tinggi
4	Biaya perjalanan (X4)	0,611	4	Reliabilitas tinggi
5	Fasilitas (X5)	0,856	9	Reliabilitas sangat tinggi
6	Kunjungan wisatawan (Y)	0,827	12	Reliabilitas sangat tinggi

Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25,714	7,975		3,225	,002		
	Pendapatan(X1)	,685	,139	,453	4,920	,000	,769	1,300
	Harga Tiket (X2)	,064	,154	,034	,413	,681	,982	1,018
	Usia (X3)	-,453	,161	-,231	-2,820	,006	,973	1,027
	Biaya Perjalanan (X4)	-,191	,276	-,057	-,692	,491	,956	1,046
	Fasilitas (X5)	,515	,111	,420	4,649	,000	,801	1,249

Coefficients^a

a. Dependent Variable: Kunjungan Wisatawan Y
Sumber: Output SPSS 25.0

Hasil Uji normalitas

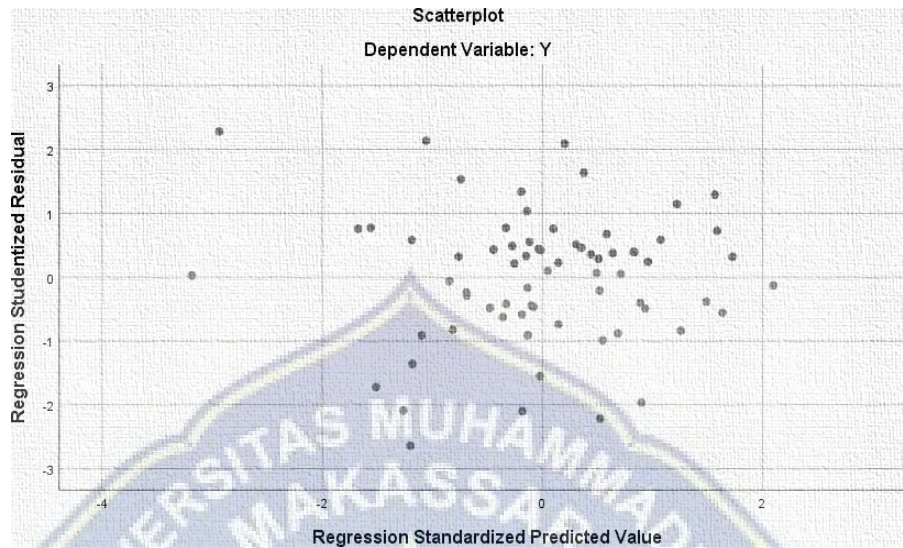
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,11175698
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,085
	Negative	-,085
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS 25.0

Hasil Uji Heterokedastisitas



Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	25,714	7,975		3,225	,002
	Pendapatan (X1)	,685	,139	,453	4,920	,000
	Harga Tiket (X2)	,064	,154	,034	,413	,681
	Usia (X3)	-,453	,161	-,231	-2,820	,006
	Biaya Perjalanan (X4)	-,191	,276	-,057	-,692	,491
	Fasilitas	,515	,111	,420	4,649	,000

(X5)					
------	--	--	--	--	--

a. Dependent Variable: Kunjungan Wisatawan Y
Sumber: Output SPSS 25.0

Hasil Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,714	7,975		3,225	,002
	Pendapatan (X1)	,685	,139	,453	4,920	,000
	Harga Tiket (X2)	,064	,154	,034	,413	,681
	Usia (X3)	-,453	,161	-,231	-2,820	,006
	Biaya Perjalanan (X4)	-,191	,276	-,057	-,692	,491
	Fasilitas (X5)	,515	,111	,420	4,649	,000

a. Dependent Variable: Kunjungan Wisatawan Y

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1623,220	5	324,644	17,811	,000 ^b
	Residual	1166,552	64	18,227		
	Total	2789,771	69			

a. Dependent Variable: Kunjungan Wisatawan Y

b. Predictors: (Constant), FasilitasX5,Usia X3 ,BiayaPerjalanan X4,Harga tiket X2,Pendapatan X1

Hasil Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,763 ^a	,582	,549	4,26935

a. Predictors: (Constant), FasilitasX5 ,Usia X3 ,Biaya Perjalanan X4, Harga Tiket X2,Pendapatan X1

b. Dependent Variable: Y

Uji Plagiasi


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588


SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
 Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Normawati
 Nim : 105711106816
 Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
 seperlunya.

Makassar, 18 Agustus 2023
 Mengetahui
 Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

 Nursimah, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 964871

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Normawati 105711106816

ORIGINALITY REPORT

9%	7%	0%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ub.ac.id Internet Source	7%
2	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	2%

Exclude quotes On Exclude matches
Exclude bibliography



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



BAB III Normawati 105711106816

ORIGINALITY REPORT

8%	6%	9%	16%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper	2%
3	Submitted to iGroup Student Paper	2%
4	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	2%

Exclude quotes Exclude bibliography Exclude matches



BAB IV Normawati 105711106816

ORIGINALITY REPORT

7%	10%	14%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Student Paper	5%
2	Submitted to Universitas Pahlawan Student Paper	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches On



BAB V Normawati 105711106816

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.coursehero.com Internet Source	3%
2	www.scilit.net Internet Source	3%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches On



The image shows a Turnitin originality report for a document titled 'BAB V Normawati 105711106816'. The report indicates a 5% similarity index, with 5% of the content originating from internet sources, and 0% from publications and student papers. Two primary sources are listed: 'www.coursehero.com' (3%) and 'www.scilit.net' (3%). The report also includes options to exclude quotes, bibliography, and matches. A large watermark of the Universitas Muhammadiyah Makassar logo is overlaid on the page, along with a 'LULUS' (Pass) badge from Turnitin.

Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougainville No. 5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 1445/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.	
Lampiran	: -	Walikota Makassar	
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>		

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 151/05/C.4-X/1/1444/2022 tanggal 15 Oktober 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	: NORMAWATI
Nomor Pokok	: 105711106816
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Muh. Yamin Baru Lr. 18

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI , dengan judul :

" FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN WISATAWAN DIWATERBAK MATUA KABUPATEN ENREKANG "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 20 Oktober s/d 20 Desember 2022

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 18 Oktober 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip. : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. Bertinggal

Nomor: 1445/S.01/PTSP/2023

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat



PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS KEPEMUDAAN, OLARAGA DAN PARIWISATA
Jl. Puncakata Bunggawalle No. 4 Enrekang, 91711 Tlp. 0420 21670

SURAT KETERANGAN

Nomor : 432/216/Dispapar/XII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Achmad Faisal, SH, MH
 Jabatan : Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
 NIP : 19811013 200604 1 006

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Normawati
 Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar
 Jurusan : Ekonomi Pembangunan
 Program studi : S1

Benar telah melakukan penelitian mulai dari tanggal 20 Oktober 2022 s.d 20 Desember 2022 pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Enrekang untuk menyusun skripsi dengan judul **"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMEPENGARUHI KUNJUNGAN WISATAWAN DI WATERPARK MATUA KABUPATEN ENREKANG"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 22 Desember 2022

KEPALA DINAS
 KEPEMUDAAN, OLARAGA DAN PARIWISATA
 KABUPATEN ENREKANG


 Achmad Faisal, SH, MH
 Kepala Dinas
 NIP. 19811013 200604 1 006



NORMAWATI, lahir di Mandalan pada tanggal 04 Januari 1997 dari pasangan suami istri. Bapak Nuri dan ibu Masnah. Peneliti adalah anak ke 5 dari 6 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat di Jl.Muhammad Yamin Baru,Ir.18.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD MIS MINANGA di tahun 2004 sampai 2009. Kemudian lanjut masuk SMP Negeri 1 Alla ditahun 2010 lulus pada tahun 2013, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Alla pada tahun 2014 sampai 2016. Kemudian ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi swasta di Makassar tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar. Program studi Ekonomi Pembangunan ,Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

